

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Oleh :

**DEVI DAMAYANTI
NPM. 1903012011**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT
IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DEVI DAMAYANTI
NPM.1903012011

Pembimbing: Hasrun Afandi Umpusinga, S.E,M.M.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Devi Damayanti
NPM : 1903012011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 15 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Hasrun Afandi US S.E., M.M
NIP. 19890109 201903 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM

Nama : Devi Damayanti

NPM : 1903012011

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 15 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Hasrun Afandi US S.E., M.M
NIP. 19890109 201903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2442 / ln. 28.3 / 0 / PP. 00-9 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM, disusun oleh: Devi Damayanti, NPM: 1903012011, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/23 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hasrun Affandi US, M.M

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Sekretaris : Iva Faizah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRACT

ANALYSIS OF BUKIT IDAMAN TANGGAMUS TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY IN PERSPECTIVE ISLAMIC BUSINESS MANAGEMENT

By :

**DEVI DAMAYANTI
NPM. 1903012011**

The tourism development strategy in the perspective of Islamic business management is an effort made to increase tourism potential which is quite attractive for tourists to visit in Tanggamus Regency, Lampung. based on the number of visitors and income from 2018 to 2021 it has increased and it can be seen that the desire of tourists to visit the Tanggamus ideal hill tour continues to increase because managers set the strategy used.

This study aims to determine the strategy for developing the Bukit Idaman Tanggamus tourist attraction based on the Islamic Business Management Perspective. The method used by researchers is descriptive qualitative research with field research, the data sources of researchers are primary and secondary data sources, data collection techniques by interviews and documentation and data analysis used are descriptive qualitative.

The results of the study show that the strategy for developing the Bukit Iman Tanggamus tourist object maximizes attractiveness by exploring nature, beautifying the ideal hill, views of hills, mountains, shady trees, and pristine and beautiful nature, completing public facilities so that visitors are comfortable, promoting through the media social services through the best angels, seeking government support for adequate clean water, adequate electricity network, adequate signal from Telkomsel, Indosat and XL networks. The strategy for developing the Bukit Idaman Tourism Object in Tanggamus is not in accordance with the perspective of Islamic business management because there are still many that have not been realized due to a lack of resources. human resources from planning, in terms of planning, namely the lack of skilled human resources and knowledge about tourism and the lack of maximizing the attractions of these tourist objects, in terms of organizing is the lack of responsibility of each administrator in managing tourism objects for example in giving direction to members

Keywords: *Development Strategy, Islamic Business Management.*

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

Oleh :

**DEVI DAMAYANTI
NPM. 1903012011**

Strategi pengembangan pariwisata dalam perspektif manajemen bisnis islam adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pariwisata yang cukup menarik untuk dikunjungi wisatawan ada di Kabupaten Tanggamus Lampung. berdasarkan jumlah pengunjung dan pendapatan dari tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dan dapat dilihat bahwa keinginan wisatawan untuk berkunjung ke wisata bukit idaman Tanggamus terus meningkat di karenakan pengelola mengatur strategi yang di gunakan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Bukit Idaman Tanggamus berdasarkan Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan penelitian lapangan (field research), sumber data peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pengembangan objek wisata bukit idaman tanggamus ini Memaksimalkan daya tarik dengan mengeksplorasi alam, memperindah bukit idaman, pemandangan bukit, gunung, pepohonan yang rindang, serta alam yang masih asli dan indah, melengkapi fasilitas umum agar pengunjung nyaman, mempromosikan melalui media sosial melalui angel terbaik , mencari dukungan pemerintah air bersih memadai, jaringan listrik yang cukup, sinyal memadai dari jaringan telkomsel, indosat dan XL, Strategi pengembangan objek wisata bukit idaman Tanggamus belum sesuai dengan perspektif manajemen bisnis islam karena masih banyak yang belum terealisasikan akibat kurangnya sumber daya manusia dari perencanaan, dari segi perencanaan yaitu kurangnya SDM yang terampil dan pengetahuan tentang pariwisata serta kurangnya memaksimalkan atraksi objek wisata tersebut, dalam hal pengorganisasian adalah kurangnya tanggung jawab masing-masing pengurus dalam mengelola objek wisata contohnya dalam memberi pengarahan anggota

Kata Kunci: *Strategi pengembangan, Manajemen Bisnis Islam.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawahini :

Nama : Devi Damayanti
NPM : 1903012011
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2023
Yang menyatakan



Devi Damayanti
NPM :1903012011

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.(QS. Al – Insyiroh: 6-7).

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah dan jangan malah (patah semangat)”

(HR. Muslim no. 2664).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Apip Ridwan dan Ibu Juniyati yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku tersayang Adelira Julia Apipah dan Hafiza Khaira Apipah.
3. Bapak Hasrun Afandi US S.E.,M.Myang telah membimbing penyusun dan mengarahkan dalam penulisan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Iqbal Reza Lianda dan Bapak Eko Riswanto selaku Pemilik dan pengelola Wisata Bukit Idaman yang senantiasa membantu berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Sahabatku yang selalu menemani dan membersamaku Athiyya Assholeha, Fira Tri Lestari, Novi Oktaviani, Tiara Malinda, Desti Wulandari, Intan Alia Azizati, Irma Yuristiana, Roudhatul Jannah.
6. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, terkhusus Kelas C yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
7. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tak henti peneliti panjatkan atas segala nikmat, rahmat dan hidayah yang selalu dilimpahkan kepada seluruh makhluk-Nya, utamanya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata I IAIN Metro.

Tak lupa peneliti juga sampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan, masukan, doa dan dukungan kepada peneliti sehingga hal berat selama penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H.,Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I M.S.I.,Selaku Dosen pembimbing akademik
5. Bapak Hasrun Afandi Umpusinga, S.E.,M.M.,Selaku Dosen pembimbing Skripsi
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
7. Serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikankontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, November 2022
Peneliti,



Devi Damayanti
NPM. 1903012011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pengembangan pariwisata.....	13
1. Pengertian Strategi Pengembangan Pariwisata	13
2. Tujuan Pengembangan Pariwisata.....	13
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	14
4. Indikator Strategi Pengembangan Pariwisata.....	16
B. Pengertian Objek wisata	17
C. Manajemen Bisnis Islam	20
1. Pengertian bisnis dan Manajemen Bisnis Islam	20

2. Indikator Manajemen Bisnis Islam.....	23
D. Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian.....	36
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik analisis data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Bukit Idaman	43
1. Sejarah Singkat Bukit Idaman.....	44
2. Visi dan Misi Bukit Idaman	45
3. Struktur Organisasi	45
B. Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam	47
C. Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Idaman	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengunjung dan Pendapatan 2018	3
Tabel 1.2 Data Jumlah Pengunjung dan Pendapatan 2019	4
Tabel 1.3 Data Jumlah Pengunjung dan Pendapatan 2021	5
Tabel 4.1 Matriks Analisis SWOT Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam.....	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Objek wisata bukit idaman	44
Daftar Bagan 4.2 Struktur Organisasi Objek Wisata Bukit Idaman	45
Bagan 4.3 Model Strategi Pengembangan Objek Wisata Menurut Ahli Pariwisata Tanggamus.....	61
Bagan 4.4 Model Manajemen Bisnis Islam di Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus	62
Bagan 4.5 Model Manajemen Bisnis Islam di Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus Menurut Ahli Pariwisata Tanggamus	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Izin P
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Foto Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pengembangan wisata adalah suatu kesatuan rencana yang sifatnya komprehensif dan terpadu dari unsur pemerintah, swasta, masyarakat, dan akademisi untuk mengkaji kendala, kondisi lingkungan internal dan eksternal obyek wisata sehingga dapat menjadi destinasi pariwisata berkelanjutan serta berdaya saing tinggi.¹ Yang menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata dalam perspektif manajemen bisnis Islam yaitu tersedianya Daya Tarik/Objek Wisata, fasilitas penunjang, tersedianya tempat berbelanja, promosi layanan objek wisata, Dukungan pemerintah.

Perkembangan pariwisata dalam perspektif manajemen bisnis Islam pada hakikatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi dan industri. Oleh karena itu, elemen-elemen yang terlibat dalam proses ini memiliki fungsinya masing-masing. Dalam pengembangan objek wisata juga harus bisa memajemen sebaik mungkin untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, Sedangkan manajemen membantu bisnis fokus pada pendirian dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif sehingga dapat diperoleh keuntungan.² Jadi bisa disimpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata dalam perspektif manajemen bisnis Islam adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pariwisata yang ada di suatu kawasan

¹Kanom, Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Tesis. Program Studi Kajian Pariwisata. Universitas Udayana, 2015

²Sutarno, Serba-serbi Manajemen Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 2

dengan mengatur dan mengelola bisnis agar mencapai tujuan dengan mengutamakan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bukit Idaman merupakan salah satu wisata yang terletak di Kabupaten Tanggamus Lampung, yang didirikan pada tahun 2018 oleh Bapak Iqbal Reza Lianda selaku pemilik objek wisata Bukit Idaman. Dulu nama tempatnya bukan Bukit Idaman melainkan Bukit Singkek (pohon serai), setelah dilakukan renovasi atau perbaikan tempat wisatanya, akhirnya dibangun menjadi Bukit Idaman yang cukup menarik untuk dikunjungi wisatawan. Inisiatif menjadikan Bukit Idaman ini menjadi destinasi kunjungan wisata, merupakan inisiatif warga setempat. Mereka melihat objek wisata di Kabupaten Tanggamus sangat minim padahal daerah Tanggamus (Gisting) ini memiliki keistimewaan tersendiri dan sangat jarang ada di daerah lain, sehingga cukup menarik untuk menjadi objek wisata unggulan bagi daerah Tanggamus khususnya daerah Gisting. Terletak pada kecamatan Gisting, Bukit Idaman ini merupakan bukit yang memiliki daya tarik wisata berada di atas daratan dan di apit oleh gunung, tempat ini menawarkan pemandangan tropis bercirikan potret alam yang sangat khas. Fasilitas yang terus dilengkapi dan disempurnakan oleh pengelolanya, menambah animo wisatawan untuk menikmati pesona wisata tersebut.

Dengan adanya destinasi wisata ini memperoleh pendapatan yang mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal tersebutlah dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Data Jumlah Pengunjung dan Pendapatan 2018

Bulan	Pengunjung	Mobil	Motor	Pendapatan
Januari	497	23	293	Rp1.695.000
Februari	251	12	491	Rp 2.575.000
Maret	239	11	162	Rp 920.000
April	152	9	58	Rp 380.000
Mei	170	12	84	Rp 540.000
Juni	465	21	255	Rp 1.485.000
Juli	154	9	76	Rp 470.000
Agustus	230	14	128	Rp 780.000
September	186	13	110	Rp 680.000
Oktober	218	14	192	Rp 1.100.000
November	228	13	187	Rp 1.065.000
Desember	256	15	177	Rp 1.035.000
Jumlah	3046	166	1921	Rp 12.725.000

Sumber : Hasil wawancara 17 Desember 2022 kepada bapak Iqbal Reza Liandra

Berdasarkan tabel 1.1 di ketahui bahwa pengunjung objek wisata bukit idaman kabupatenTanggamus di tahun 2018 mencapai Rp 3046 pengunjung, pada tahunini tidak di kenakan biaya per orang tetapi di kumpulkan oleh kendaraan karena pada masa periode promosi. tarif kendaraan untuk kategori mobil di kenakan biaya sebesar Rp10.000 dankategori sepeda motor di kenakan biaya sebesar Rp Rp5.000.jumlah pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp 12.725.000 mengalami fluktuasi di pendapatan yang terjadi di setiap bulan nya, pengunjung dan pendapatan terendah terjadi pada bulan April yaitu sebanyak 152 pengunjung dan pendapatan sebesar Rp 380.000, jumlah pengunjung tertinggi jatuh pada bulan januari dengan jumlah 497 pengunjung tetapi dengan pendapatan tertinggi jatuh pada bulan februari dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 2.575.000.Pada tahun 2019 di kenakan biaya per orang 5000 berbeda dengan tahun 2018 yang tidak di kenakan biaya per orang tetapi di kumpulkan oleh kendaraan, tarif kendaraan untuk kategori

mobil dikenakan biaya sebesar Rp10.000 dan kategori sepeda motor dikenakan biaya sebesar Rp Rp5.000, tarif ini sama dengan tahun sebelumnya, adanya perubahan tarif masuk objek wisata bukit idaman ini karena kekurangan dana untuk menambah fasilitas dan untuk renovasi, terjadi peningkatan di tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Jumlah Pengunjung dan Pendapatan 2019

Bulan	Pengunjung	Mobil	Motor	Pendapatan
Januari	997	53	405	Rp 7.540.000
Februari	591	26	261	Rp 4.520.000
Maret	586	19	336	Rp 4.800.000
April	610	24	297	Rp 4.775.000
Mei	605	31	316	Rp 5.315.000
Juni	1864	113	769	Rp 14.295.000
Juli	710	28	427	Rp 5.965.000
Agustus	821	26	471	Rp 6.720.000
September	834	34	492	Rp 6.970.000
Oktober	682	25	409	Rp 5.705.000
November	694	21	516	Rp 6.260.000
Desember	1076	62	634	Rp 9.170.000
Jumlah	10.150	462	5.333	Rp 82.035.000

Sumber : Hasil wawancara 17 Desember 2022 kepada bapak Iqbal Reza Liandra

Berdasarkan tabel 1.2 di ketahui bahwa pengunjung objek wisata bukit idaman kabupaten Tanggamus di tahun 2019 melonjak tajam bila pada tahun 2018 tingkat kunjungan mencapai 3046, dan di tahun 2019 jumlahnya mencapai 10150 pengunjung, jumlah pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp 82.035.000. pengunjung terendah terdapat pada bulan Maret yaitu 586 pengunjung dan jumlah pengunjung tertinggi terdapat pada bulan juni yaitu 1864 pengunjung, pendapatan terendah terdapat pada bulan februari dengan pendapatan sebesar Rp 4.520.000 dan pendapatan tertinggi yaitu pada bulan Juni sebesar Rp 14.295.000. pada tahun ini jumlah pengunjung dari bulan ke

bulan selalu mengalami naik turun dalam jumlah pengunjung. sedangkan pada tahun 2020 objek wisata bukit idaman tutup total di karenakan adanya pandemic virus-19 namun pengembangan objek wisata bukit idaman dapat terus di lakukan. Pada tahun 2021 objek wisata ini telah di buka kembali seperti biasa dengan pengunjung awal tahun di bulan januari sejumlah 481 pengunjung, pada tahun 2021 mengalami perubahan tarif di kenakan biaya per orang sebesar Rp10.000 dan tarif kendaraan untuk kategori mobil di kenakan biaya sebesar Rp10.000 dan kategori sepeda motor di kenakan biaya sebesar Rp Rp3000. data jumlah pengunjung tahun 2021 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3
Data Jumlah Pengunjung dan Pendapatan 2021

Bulan	Pengunjung	Mobil	Motor	Pendapatan
Januari	481	21	276	Rp 5.848.000
Februari	441	18	221	Rp 5.253.000
Maret	472	15	324	Rp 5.842.000
April	484	25	282	Rp 5.936.000
Mei	2185	163	955	Rp 26.345.000
Juni	672	22	442	Rp 8.266.000
Juli	341	12	152	Rp 3.986.000
Agustus	975	36	578	Rp 11.844.000
September	981	33	693	Rp 12.219.000
Oktober	1006	57	729	Rp 12.817.000
November	1301	68	756	Rp 15.958.000
Desember	1331	64	904	Rp 16.662.000
Jumlah	10670	534	6312	Rp 130.976.000

Sumber :Hasil wawancara 17 Desember 2022 kepada bapak Iqbal Reza Liandra

Berdasarkan tabel 1.3 di ketahui bahwa pengunjung objek wisata bukit idaman kabupaten Tanggamus di tahun 2021 mencapai Rp 10670 pengunjung dan jumlah pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 130.976.000. pada tahun 2021 ini jumlah pengunjung cenderung mengalami peningkatan di setiap bulan

nya, jumlah pengunjung tertinggi yaitu pada bulan Mei sebanyak 2185 pengunjung dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 26.345.000 dan jumlah pengunjung dan pendapatan terendah terdapat pada bulan Juli dengan jumlah pengunjung 341 dengan pendapatan sebesar Rp 3.986.000.

Berdasarkan jumlah pengunjung dari 2018-2021 dapat dilihat bahwa keinginan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata bukit idaman tanggamus mengalami kenaikan. Untuk menuju ke tempat wisata ini sangat mudah di jangkau wisatawan, Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi dengan pola pengembangan pariwisata yang terencana banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Oleh karena itu sangat diperlukan strategi yang tepat dalam mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata bukit idaman yang akan mempunyai potensi besar dan membawa dampak perubahan yang lebih baik, bukit idaman ini juga mempunyai kekurangan yaitu belum adanya atraksi budaya, kurangnya transportasi karena belum adanya angkutan umum, belum tersedianya cinderamata.

Dari uraian di atas berdasarkan jumlah pengunjung dan pendapatan dari tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dan dapat dilihat bahwa keinginan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata bukit idaman Tanggamus terus meningkat di karenakan pengelola mengatur strategi yang di gunakan yaitu dengan cara membangun dan memperindah bukit idaman , menambah wahana dan atraksi pariwisata di setiap tahunnya serta menambah infrastruktur dan sarana dan prasarana untuk memaksimalkan pengembangan

pariwisata supaya pengunjung bisa nyaman apabila berkunjung ke bukit idaman maka penulis tertarik meneliti proposal yang berjudul :“**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM**”

B. Pertanyaan Penelitian

Dalam hal ini pertanyaan penelitian dapat di jadikan sebagai acuan pada fokus pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah :Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Bukit Idaman Tanggamus berdasarkan Perspektif Manajemen Bisnis Islam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan peneliti melakukan penelitian adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Bukit IdamanTanggamus berdasarkanPerspektifManajemen Bisnis Islam

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang analisis stratengi pengembangan objek wisata berdasarkan perspektif manajemen bisnis islam di objek wisata bukit idaman Tanggamus.Kemudian dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai

referensi dan untuk pihak- pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan strategi pengembangan objek wisata berdasarkan perspektif manajemen bisnis islam.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi penulis mengenai analisis strategi pengembangan objek wisata berdasarkan perspektif manajemen bisnis islam di objek wisata bukit idaman Tanggamus. Sehingga penulis mengetahui strategi yang tepat dalam mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata bukit idaman dan di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sumbangan pemikiran bagi instansi instansi seperti pengelola pengelola objek wisata lainnya yang terkait dalam pengembangan objek wisata lainnya.

D. Penelitian Relevan

Untuk mendukung pembahasan yang telah mendalam mengenai pembahasan diatas, maka peneliti memberikan kajian penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dalam hal ini adalah penelitian yang dilakukan oleh

Tabel 1.4
Penelitian relevan

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/A nalisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Maryam Batubara., Nurul Hasanah Nasution, Muhammad Arif/2022/Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam/Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM ³	Variabel: Strategi pengembangan pariwisata Indikator: -promosi layanan -infrastruktur -akses pelayanan -sarana dan prasarana	Kualitatif/analisis QSPM	Kepala dinas pariwisata dan ekonomi kreatif mandailing nakal, kepala pengelola akademisi, masyarakat pengelola lokasi pariwisata di mandailing natal.	Matriks Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) merupakan tahap akhir dari analisis formulasi strategi berupa pemilihan alternatif terbaik. Dari matriks QSPM dapat dilihat nilai TAS (Total Attractiveness Score) tertinggi, yang merupakan alternatif strategi yang paling cocok untuk dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Mandailing Natal	Persamaan penelitian relevan dengan peneliti lakukan ini yaitu sama sama ingin meneliti tentang pengembangan pariwisata dan metode penelitian peneliti dan penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif . Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti di mandailing natal Sedangkan penulis melakukan penelitian di objek wisata bukit idaman Tanggamus.
2.	LailatulAzizah/2021 /Jurnal MANOVA/S strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism (Studi Pada Destinasi Bromo Tengger Tosari Pasuruan) ⁴	Variabel : Pengembangan pariwisata; strategi Indikator : -Site Attraction/Aset pariwisata amenitas, -Pasar wisata (Promosi dan Informasi) -Tourist organization (Penciptaan dan	Kuantitatif dan kualitatif/ analisis SWOT	47 Sampel	strategi pengembangan destinasi wisata Bromo Tengger dengan menggunakan analisis SWOT yang meliputi : Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang) dan Threat (ancaman).	Persamaan penelitian relevan dengan peneliti lakukan ini yaitu sama sama ingin meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata dan metode penelitian peneliti dan penulis sama-sama menggunakan pendekatan

³Maryam Batubara., Nurul Hasanah Nasution, Muhammad Arif *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8, No1, 427.

⁴LailatulAzizah, *Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism* Jurnal MANOVA Volume IV Nomor 2.

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/A nalisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		komersialisasi produk pariwisata) - Assesibilitas(Kem udahan untuk mencapai objek wisata) -Sikap masyarakat lokal terhadap wisatawan -Dukungan pemerintah			Yang dapat dianalisis secara komprehensif dari hasil analisis tersebut diperoleh gambaran bahwa kawasan destinasi Bromo Tengger dipandang memiliki daya kompetitif yang rendah untuk menghadapi ancaman dari destinasi wisata lainnya. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi defensif yang memfokuskan pada pasar yang paling disukai. Adapun langkah- langkah yang perlu diambil dalam strategi pengembangan destinasi Bromo Tengger	kualitatif . Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti di mandangan natal Sedangkan penulis melakukan penelitian di objek wisata bukit idaman Tanggamus. metode penelitian peneliti dan penulis teliti yaitu berbeda peneliti hanya menggunakan metode kualitatif saja tidak menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan mix metode.
3.	Achmad Maburin , Nur Aini Latifah/2021/Journal of Islamic Tourism/Analisis pengembangan potensi pariwisata syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam ⁵	Variabel: -Pengembangan Pariwisata -Pariwisata Syariah Indikator: -Pilihan makanan dan jaminan halal -Akses ibadah -Fasilitas di bandara -Opsi akomodasi	Kualitatif/ analisis deskriptif	Pengelola, masyarakat, at, pengunjung Ahli wisata,	hasil penelitian Dalam pengembangan pariwisata religi ini banyak pihak yang merasa diuntungkan, Dari pengelola dan juru kunci merasa diuntungkan karena segala proses pengembangan bisa dilakukan dan bisa terselesaikan, dari warga atau pedagang setempat merasa diuntungkan karena dengan pengembangan yang dilakukan membuat pengunjung sering mampir di warung,	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu terdapat pada metode penelitian peneliti dengan penulis sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan akan membahas tentang strategi pengembangan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti di objek wisata religi di

⁵Achmad Maburin, Nur Aini Latifah. "Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Ar – Rehla :Journal of Islamic Tourism. Volume 1 No.1.Mei. 2021

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/A nalisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
					dan dari pengunjung merasa diuntungkan dengan pengembangan potensi pariwisata ini karena bisa merasa lebih nyaman dan tenang.	makam gus miek kabupaten kediri, Sedangkan penulis melakukan penelitian di objek wisata bukit idaman kabupatenTanggamus.
4.	Eni Nuraeni Ruriawati, 2020, Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah), Strategi pengembangan agrowisata durian sinapeul dengan pendekatan interpretative structural modelling (ism) dalam perspektif ekonomi islam ⁶	Variabel: Strategi pengembangan Indikator: -inovasi pengembangan agrowisata -dukungan lembaga -promosi -pemasaran, penguatan regulasi -kebijakan, dan investor -engembangan kualitas SDM dan partisipasi masyarakat dengan desa	Kualitatif/ pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi.	pengelola, pemilik lahan	Dalam Islam terdapat beberapa pilihan akad dalam pengelolaan pertanian seperti Muzara Mukabarah dan Musaqah. Akad kerjasama bagi hasil pertanian yang cocok diterapkan dalam pengelolaan tanaman durian antara pemilik lahan dengan petani penggarap adalah akad Musaqah..	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama ingin meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata dan metode penelitian peneliti dan penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti di agrowisata durian sinapeul Sedangkan penulis melakukan penelitian di objek wisata bukit idaman Tanggamus
5.	Rimet/2019/Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah/strategi pengembangan wisata syariah di sumatera barat ⁷	Variabel : Strategi pengembangan Indikator: -Sektor kuliner, fashion muslim, -perhotelan dan akomodasi, kosmetik dan spa, serta haji umrah.	Kualitatif/analisis SWOT	Pemerintah daerah	Hasil penelitian ini menjadikan Pariwisata sebagai sektor unggulan ,implementasikan melalui suatu Gerakan terpadu pengembangankepariwisataan, Sosialisasi Wisata Halal bagi Stackholder	Persamaan penelitian relevan dengan peneliti lakukan ini yaitu sama sama ingin meneliti tentang pengembangan pariwisata dan metode penelitian peneliti dan penulis sama-sama menggunakan

⁶ Eni Nuraeni Ruriawati, "Strategi pengembangan agrowisata durian sinapeul dengan pendekatan interpretative structural modelling (ism) dalam perspektif ekonomi islam". Jurnal MAPS Manajemen Perbankan Syariah.

⁷ Rimet, "Pengembangan Wisata Syariah di Sumatera Barat". Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah. Voume 2 NO.2 Juni 2021.

No	Penulis/Tahun/ Nama Jurnal/judul	Variabel dan Indikator Variabel	Metode/A nalisis data	Sampel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
					Pariwisata, Memberikan subsidi untuk pengurusan Sertifikasi Halal untuk industri (rumah makan/restoran	pendekatan kualitatif . Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti di wisata syariah sumatra barat ,Sedangkan penulis melakukan penelitian di objek wisata bukit idaman Tanggamus.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengembangan Pariwisata

1. Pengertian Strategi Pengembangan Pariwisata

Strategi pengembangan pariwisata menurut teori Kanom adalah rencana yang komprehensif dan terintegrasi unsur pemerintah, swasta, masyarakat dan akademisi untuk menilai kendala bersyarat lingkungan eksternal dan internal pariwisata sehingga dapat menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdaya daya saing yang tinggi.¹ Strategi pengembangan pariwisata adalah langkah-langkah yang diambil untuk menggali dan mengembangkan potensi wisata yang ada di suatu daerah daerah, cara melakukannya bisa dalam bentuk melakukan perbaikan infrastruktur yang ada baik dari segi fisik dan non fisik, sehingga semua itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berada di kawasan tujuan wisata.²

2. Tujuan pengembangan kepariwisataan

Sesuai dengan intruksi presiden no 9 tahun 1969 di katakan dengan pasal 2 bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah :

- a. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat umumnya, perluasan kesempatan sertalapangan

¹ M Ryan Saputra, dan Rodiyah, "Strategi Pengembangan Wisata di Kawasan Gunung Andong Magelang". Jurnal Administrasi Publik, 2015, Magelang, 11.

² Oka. A. Yoeti, "Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja", Jakarta, Pertja, 1999, 67.

kerja dan mendorong kegiatan industri industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.

- b. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan indonesia.
- c. Meningkatkan persaudaraan/persahabatan nasional dan internasional.

4. Indikator Strategi Pengembangan Pariwisata

Adapun hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengembangan daerah wisata, dengan kata lain pengembangan yang dilakukan tidak bisa hanya sembarangan saja harus ada target dan tujuan yang dicapai, sehingga apa yang diharapkan dari pengembangan daerah tujuan wisata tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan harapan. Adapun indikator yang harus dipenuhi agar daerah tujuan wisata tersebut benar-benar menjadi wisata yang baik yaitu:³

- a. Daerah tersebut memiliki daya tarik yang lain atau berciri khas, baik itu obyek wisatanya ataupun atraksi yang ditampilkan.

Dalam mengembangkan potensi pariwisata di suatu daerah harus bertumpu pada apa yang dicari oleh wisatawan. Modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan yaitu:

- 1) *Natural resources* (alami)
- 2) Atraksi wisata budaya
- 3) Atraksi buatan manusia

³Oka. A. Yoeti, *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, (Jakarta: Pertja, 1999), 66.

- b. Adanya fasilitas-fasilitas penunjang lainnya seperti permainan rekreasi yang dapat membuat wisatawan lebih betah.

Segala macam fasilitas sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah wisata, seperti penginapan, rumah makan, transportasi, mushola, dll. Fasilitas-fasilitas di daerah wisata secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata.

Dalam pengembangan pariwisata perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: berpengaruh dalam implementasinya. bahwa prasarana pariwisata adalah segala fasilitas yang mengaktifkan fasilitas pariwisata untuk hidup dan berkembang, sehingga dapat memberikan pelayanan kepada memenuhi beragam kebutuhan wisatawan. Infrastruktur Ini termasuk.⁴

- 1) Transportasi:
 - 2) Kondisi jalan, Pemasangan pembangkit listrik, instalasi air bersih dan komunikasi.
 - 3) Pelayanan kesehatan
 - 4) Security services, baik pos satpam yang menjaga tempat wisata serta pos polisi untuk menjaga keamanan sekitar objek wisata.
- c. Tersedianya tempat berbelanja baik itu cinderamata, tempat jual makanan khas dan lain sebagainya.

⁴Oka A. Yoeti, "Pemasaran Pariwisata Terpadu", (Jakarta: Angkasa Bandung, 1996), 78.

Cinderamata merupakan salah satu kekuatan utama pariwisata yang selalu dicari wisatawan. Perbelanjaan wisatawan saat berwisata berbeda dengan perbelanjaan mereka saat berada di daerah asal. Wisatawan cenderung tidak memperhatikan harga melainkan lebih mementingkan dan keunikan produk.

d. Promosi Layanan Objek Wisata

Promosi adalah proses komunikasi suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan sekarang, dan yang akan datang serta masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa bahwa promosi pariwisata adalah kegiatan yang di lakukan oleh tempat wisata untuk dapat menarik minat wisatawan untuk kembali berkunjung ke tempat wisata tersebut.⁵

Strategi yang dilakukan khususnya bidang kepariwisataan dalam mengembangkan pariwisata bahwa dalam promosi wisata ini menggunakan menerima undangan-undangan dari beberapa daerah yang mempunyai obyek wisata yang menarik, menggunakan media pemasaran melalui mediacetak (brosur, baliho, buku saku, kalender)maupun elektronik (internet, radio, televisi).

⁵ Maryam Batubara, Nurul Hasanah Nasution, Muhammad Arif "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8, No1, 427.

e. Dukungan Pemerintah

Kebijakan atau regulasi ekonomi (jaminan keamanan; promosi ,
perlindungan kawasan heritage.⁶

B. Pengertian Objek Wisata

Istilah pariwisata terlahir dari bahasa Sanskerta yang komponen-komponennya terdiri dari: “Pari” yang berarti penuh, lengkap, berkeliling; “Wis(man)” yang berarti rumah, properti, kampung, komunitas, dan “ata” berarti pergi terus-terusan, mengembara (roaming about) yang bila dirangkai menjadi satu kata melahirkan rumah (kampung) berkeliling terus menerus dan tidak bermaksud untuk menetap di tempat yang menjadi tujuan perjalanan.⁷ Pariwisata mengandung tiga unsur antara lain: manusia, yakni unsur insani sebagai pelaku kegiatan pariwisata tempat, yakni unsur finik yang sebenarnya tercakup oleh kegiatan itu sendiri, dan waktu, yakni unsur tempo yang dihabiskan dalam perjalanan tersebut dan selama berdiam di tempat tujuan. Jadi, definisi pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam hal mengaktifkan sektor produk lain di dalam negara penerima wisatawan.⁸

Menurut definisi yang lebih luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan

⁶ Lailatul Azizah “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism” Jurnal MANOVA Volume IV Nomor 2,24.

⁷ Gamal Suwanto, “Dasar-dasar Pariwisata”, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 3.

⁸ Gusti Bagus Rai Utama, “Pemasaran pariwisata”, (Yogyakarta: ANDI), 2.

hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Selanjutnya mengartikan pariwisata sebagai suatu perjalanan yang dilaksanakan untuk sementara waktu, yang dilakukan dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan bertamasya dan berekreasi.⁹

Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapat perjalanan baru.¹⁰ Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas dapat diambil suatu pengertian pariwisata yaitu suatu kegiatan perjalanan yang melibatkan orang-orang dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu yang baru dalam kurun waktu tertentu, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapat perjalanan baru. Pariwisata merupakan industry yang terus berkembang di dunia. Bagi Negara maju pariwisata merupakan bagian dari kebutuhan hidup. Di Indonesia dalam UU No.9 tahun 1990 telah dinyatakan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditas minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar

⁹ Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, "analisis strategi pengembangan pariwisata daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)" *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, 137.

¹⁰ I Gede Pitana, " *Sosiologi Pariwisata* ", (Yogyakarta: ANDI, 2005), 40.

10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain sebagai sumber pendapatan devisa, pariwisata juga memberikan kontribusi untuk penciptaan lapangan kerja, kegiatan produksi dan pendapatan nasional, pertumbuhan sektor swasta dan pembangunan infrastruktur. Pariwisata juga berpotensi mendorong peningkatan penerimaan Negara dari pajak, terutama pajak tidak langsung.¹¹

Pariwisata harus memenuhi empat kriteria di bawah ini, yaitu: Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain

1. Tujuan perjalanan dilakukan semata-mata untuk bersenang-senang, tanpa mencari nafkah di Negara, kota atau DTW yang dikunjungi
2. Uang yang dibelanjakan wisatawan tersebut dibawa dari Negara asalnya, dimana dia bisa tinggal atau berdiam, dan bukan diperoleh karena hasil usaha selama dalam perjalanan wisata yang dilakukan, dan
3. Perjalanan dilakukan minimal 24 jam atau lebih

Dalam pengertian kepariwisataan terdapat empat faktor yang harus ada dalam batasan suatu definisi pariwisata. Factor-faktor tersebut adalah perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat lain, perjalanan itu harus dikaitkan dengan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata semata-mata sebagai pengunjung wisata tersebut.¹²

Pariwisata merupakan elemen penting dalam proses pembangunan ekonomi, baik negara berkembang maupun negara maju. Secara umum, semakin besar kontribusi sektor pariwisata dalam suatu negara dengan

¹¹Dikdik Supriyadi, Endang Komara, “Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat Dari Manajemen Pelayanan Pariwisata Dan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) DI Kabupaten Pangandaran”, Jurnal Manajemen Jasa Vol 2, No. 1 (November,2020), 101.

¹²Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah”, Jurnal Administrasi Publik Vol 1, No. 4 (2018),135.

ekonomi terbuka dan memiliki multiplier effect terhadap pembangunan ekonomi secara langsung dan tidak langsung. Pariwisata juga merupakan sumber utama lapangan kerja di tingkat daerah. Pariwisata adalah industri padat karya di mana kerja keras digantikan oleh modal dan peralatan. Oleh karena itu, negara tertarik pada sektor pariwisata sebagai sumber lapangan kerja. Ekowisata didefinisikan sebagai "perjalanan ke kawasan alam yang relatif tidak terganggu atau tidak tercemar dengan tujuan khusus untuk mempelajari, mengagumi, dan menikmati pemandangan dan tumbuhan dan hewan liarnya, serta manifestasi budaya apa pun yang ada (baik dulu maupun sekarang) yang ditemukan di kawasan ini." Bergantung pada penggunaan sumber daya alam dalam keadaan yang relatif belum berkembang, ekowisata didasarkan pada fitur alam seperti kunjungan pemandangan, sungai liar, hutan asli, dan satwa liar yang melimpah dan memerlukan pemeliharaan kualitas tinggi dari sumber daya ini. Ekowisata dianjurkan untuk teori hubungan harmonis antara lingkungan alam dan manusia. Kawasan lindung sering dianggap sebagai tujuan karena kealamiannya.¹³

C. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Bisnis dan Manajemen Bisnis Islam

Bisnis adalah kegiatan bisnis individu yang terorganisir untuk memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk mendapatkan

¹³Adil Siswanto, Moeljadi, "Eco-Tourism Development Strategy Baluran National Park in the Regency of Situbondo, East Java, Indonesia" *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* Vol.4, No.4 Malang /2015

keuntungan dalam memenuhi dan memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁴ Untuk menjalankan kegiatan usahanya, seorang pengusaha harus mampu mengelola dan menggabungkan berbagai macam sumber daya dimiliki, sehingga mampu memproduksi secara optimal. Kelola dan Menggabungkan berbagai macam sumber daya disebut manajemen. Istilah Manajemen atau Idarah adalah keadaan timbal balik, berusaha untuk mematuhi peraturan yang ada. Idara dalam pengertian Masyarakat umum adalah segala usaha, tindakan, dan kegiatan manusia yang berkaitan dengan merencanakan dan mengendalikan segala sesuatu dengan cara yang tepat.¹⁵

Manajemen Islami adalah perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai iman dan monoteisme. Jika setiap perilaku orang yang terlibat di dalamnya suatu kegiatan yang dilandasi nilai tauhid, maka perilaku yang diharapkan Mereka akan dikendalikan karena menyadari bahwa ada pengawasan dari Allah SWT. Manajemen menurut pandangan Islam adalah manajemen yang adil. Batasan yang adil adalah pemimpin tidak mengurangi atau tidak memaksa bawahan bekerja diluar ketentuan dan bawahan tidak boleh menjadi pemimpin serta perusahaan yang diduduki. Perjanjian kerja harus dibuat untuk kebaikan bersama antara pemimpin dan bawahan. jika sebuah manajer membutuhkan bawahan atau karyawan mereka untuk bekerja di luar waktu pekerjaan yang ditentukan, maka sebenarnya pengelola telah menzalimi karyawannya. Dan ini

¹⁴Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 1.

¹⁵Sunarji Harahap, "Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen", *At-Tawassuth*. Vol 2, 2017, 214.

sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam rangkaian definisi bisnis dan manajemen di atas, secara singkat manajemen usaha adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan jalannya bisnis atau perusahaan, manajemen membantu bisnis fokus pada pendirian dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif sehingga dapat diperoleh keuntungan, kata manajemen juga mengacu pada orang yang bertanggung jawab menjalankan bisnis. Manajer membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang operasi bisnis, yang melibatkan semua kegiatan perusahaan. mereka mengembangkan tujuan untuk perusahaan atau departemen dan kemudian mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui orang, proses kerja dan peralatan.¹⁶

Ciri utama bisnis Islam adalah manusia sebagai pelaku bisnis kedudukannya sebagai pemegang amanah yang diberikan Tuhan untuk mengelola sumber daya. Tugas menjalankan amanah ini termasuk penugasan beribadah kepada Allah SWT berupa melakukan kegiatan usaha. Pada aturan umum bahwa semua kegiatan mengemban amanah mengelola sumber daya tersebut, pasti akan dipertanggung jawabkan kepada Tuhan sebagai pemilik mutlak sumber daya. Oleh karena itu, manusia diberi amanah mandat untuk mengelolanya sesuai dengan tuntutan syariat Islam. Definisi Islam bisnis dapat diartikan sebagai kegiatan bisnis membidik dan bermaksud kurang lebih sama dengan maksud tujuan bisnis di umumnya. Namun semua itu harus berpijak pada

¹⁶Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 2

landasan tauhid. Dalam sebuah kata Di sisi lain, tujuan bisnis memiliki dimensi horizontal dan juga dimensi vertikal yaitu, itu berorientasi pada keesaan Allah yang hanya dimaksudkan rindu untuk menyenangkan Allah. Dengan demikian tujuan sebenarnya dari berbisnis adalah dipersembahkan dalam rangka beribadah kepada Allah dan dimotivasi untuk mendapatkan kesenangan, pahala, dan berkah dari Allah. oleh karena itu juga, Paradigma yang demikian tentunya harus menjadi turunan dari ibadah yang berdimensi vertikal menjadi ibadah yang berdimensi horizontal yang harus dijalankan. dengan cara yang sesuai dengan syariat dan sunnatullah-Nya.¹⁷

2. Indikator Manajemen Bisnis Islam

Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien maka dilakukan manajemen harus berfungsi penuh dalam organisasi dan perusahaan. Adapun indikator manajemen bisnis islam sebagai berikut :¹⁸

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Definisi Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam kegiatan manajerial dalam setiap organisasi atau perusahaan. Karena dengan perencanaan akan menentukan perbedaan kinerja suatu organisasi dengan organisasi lain dalam rencana berencana untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah proses kegiatan rasional

¹⁷Muslich, *Bisnis Syariah perspektif Mua'malah dan Manajemen*, (yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), 1

¹⁸George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar- Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 1.

dan sistematis dalam organisasi untuk menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa mendatang rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁹

Perencanaan strategis (Renstra) merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis. Fokus dari rencana ini adalah organisasi utuh. Rencana strategis dapat dilihat sebagai rencana strategis Gambaran umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas dan langkah-langkahnya diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.

Perencanaan taktis, ditujukan untuk mencapai tujuan taktis. Rencanataktik memiliki jangka waktu yang lebih pendek daripada rencana strategis dan memiliki fokus yang lebih sempit dan konkret, yaitu lebih fokus pada orang dan tindakan (action).

Perencanaan operasional memiliki fokus jangka panjang yang lebih sempit waktu yang lebih singkat. Rencana ini memiliki dua jenis rencana yaitu rencana tunggal (satu tembakan) yang lebih cocok digunakan untuk mencapainya tujuan tertentu yang kemudian dihapus setelah tujuan tersebut tercapai dan perencanaan stand (dapat digunakan berkali-kali) yang lebih cocok digunakan untuk mencapai tujuan yang muncul berulang kali.²⁰

¹⁹Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), 22.

²⁰Badruddinn, Dasar-Dasar Manajemen,(ttp.:tnp.,tt.) 66-67

Dalam Islam perencanaan merupakan kegiatan awal yang harus disusun dalam sebuah pekerjaan/organisasi guna mencapai hasil secara optimal. Sebagaimana firman Allah surah al-Hasyr ayat 18, yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.²¹

2) Jenis-Jenis Perencanaan

Dalam suatu rencana terdapat banyak variasi atau jenis perencanaan, di antara beberapa jenis adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur dan aturan.

Visi (vision), menggambarkan kondisi masa depan yang diwujudkan melalui pelaksanaan sejumlah misi. Visi sangat penting bagi manajemen dari lembaga keuangan karena Visi adalah kunci energi manusia juga atribut pemimpin dan pembuat kebijakan. Untuk mewujudkan Visi lembaga keuangan, Misi dibuat, yaitu Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh lembaga dalam mewujudkan Visi.

Purpose (tujuan), menurut Wilson seperti yang sudah dikutip oleh Badruddin menyatakan bahwa sasaran adalah pusat

²¹Q.S Al-Hasy(59):18

perhatian (area of perhatian), pusat perhatian di sini berarti luasnya bidang-bidang dapat diwujudkan pada waktu-waktu tertentu dan ditentukan oleh perkiraan kemampuan yang dimiliki dan hasil yang akan dicapai.

Suatu tujuan akan tercapai dengan baik dan maksimal jika ada strategi yang baik pula, karena strategi pada dasarnya adalah perencanaan interpretatif dibuat dengan memperhatikan perencanaan saingan. Dalam menentukan strategi juga harus menentukan metode, karena metode adalah hal utama untuk setiap tindakan terkait dengan prosedur yang merupakan uraian tentang sifat atau cara untuk melakukan suatu aktivitas.

Jenis perencanaan berikutnya yaitu kebijakan (policy) adalah jenis rencana yang memberikan bimbingan pemikiran serta arah batin pengambilan keputusan atau dengan kata lain pedoman utama. Kebijakan harus berupa pernyataan positif dan perintah harus dipatuhi oleh semua tingkatan dalam organisasi vertikal ke bawah.

Setelah menentukan strategi dan kebijakan maka selanjutnya adalah menentukan jenis rencana atau biasa disebut dengan istilah prosedur. Prosedur menunjukkan pemilihan cara untuk bertindak dan berkaitan dengan kegiatan yang akan datang. Prosedur adalah instruksi untuk tindakan dan bukan cara berpikir, prosedur memberikan rincian tindakan sehingga suatu kegiatan

harus dilakukan. Agar semua jenis Kalau perencanaannya rapi, pasti ada aturannya. Aturan adalah rencana aturan yang telah ditetapkan dan harus dipatuhi.

Setelah mengetahui jenis-jenis perencanaan yang baik maka diperlukan memperhatikan perencanaan sumber daya manusia (SDM) yang baik. manajemen dapat berjalan seimbang, karena pada dasarnya perencanaan SDM merupakan perkiraan kebutuhan tenaga kerja dimasa yang akan datang, perencanaan orang-orang yang akan melakukan berbagai tugas dan pekerjaan orang dalam organisasi. Ada sejumlah alasan mengapa perencanaan SDM seperti itu penting, termasuk tidak menyebabkan persalinan berlebihan (over kepegawaian), menghindari menggunakan orang yang salah untuk pekerjaan itu tertentu, hindari turn over tinggi, hindari menerima Karyawan yang tidak melakukan yang terbaik menghindari pemborosan waktu untuk wawancara yang tidak berguna sehingga diperlukan aktivitas pengerahan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

1) Definisi Pengorganisasian

Organizing dalam bahasa Inggris yaitu Organizing berasal dari kata organisator yang berarti membuat struktur dengan bagian-bagiannya diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungan antara satu sama lain terjalin. Pengorganisasian

berbeda dengan organisasi. Pengorganisasian adalah sebuah fungsi manajemen dan proses yang dinamis, sedangkan organisasi adalah perangkat atau wadah statis.

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai penentuan kerja-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas juga mendistribusikannya ke setiap karyawan, tugas departemen atau subsistem. Pengorganisasian yang efektif adalah membagi dan struktur tugas ke dalam komponen organisasi. Pengorganisasian juga mengatur mekanisme kerja organisasi sehingga dengan pengaturan tersebut dapat menjamin tujuan yang ditentukan.²²

Dalam organisasi tidak lepas dari yang namanya konflik, baik itu antar pimpinan dan karyawan serta antar karyawan. Oleh karena itu sebagai pemimpin harus mengantisipasi terjadinya konflik yaitu dengan mengakui bahwa semua karyawan adalah saudara sehingga terjalin hubungan yang kuat dan segera mengklarifikasi informasi.

c. Penggerakan/pelaksanaan (*Actuating*)

1) Definisi Penggerakan/pelaksanaan

Actuating adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan

²²Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 49

membimbing, mengarahkan, menggerakkan parakaryawan agar bekerja secara baik, tenang, dan tekun.²³

Pengarahan merupakan istilah yang sering dikenal dengan istilah mobilisasi atau pengawasan dan merupakan fungsi manajemen yang paling penting dan dominan dalam proses manajemen. Arah dapat diatur setelah rencana, organisasi dan karyawan. Jika fungsi ini memiliki ditentukan, proses manajemen dalam mewujudkan tujuan dimulai.

2) Aspek-Aspek Penggerakan/pelaksanaan

Agar pengarahan berhasil, dibutuhkan untuk mengetahui aspek-aspek utama dari pengarahan, adapun aspek-aspek utama Arahan ini adalah:

- a) Kepemimpinan, merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan anggota kelompok yang berhubungan dengan pekerjaannya. Dalam Kepemimpinan ada tiga unsur yang paling penting, yaitu: kepemimpinan, bawahan (followers) dan pembagian kekuasaan atau power.²⁴
- b) Motivasi adalah keadaan mental dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong aktivitas (bergerak) dan mengarahkan atau menyalurkan perilaku ke arah pemenuhan

²³Rahmi yunita, “ implementasi manajemen syariah dalam pengembangan objek wisata di nagarisungai tanang kab agam”, program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam ,IAIN bukit tinggi, 2018.

²⁴Irene Diana Sari Wijayanti, Manajemen, (Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, tt), 29

kebutuhan yang menyediakannya kepuasan atau keseimbangan.²⁵

- c) Promosikan komunikasi, adalah kegiatan untuk satu sama lain memberikan informasi dan ide secara timbal balik, sesuai kebutuhan dalam setiap usaha kerjasama manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

d. Pengawasan (*Controlling*)

1) Definisi Pengawasan

Kegiatan ini bertujuan untuk meneliti dan memeriksa apakah pelaksanaan tugas perencanaan asli benar-benar dilakukan. Urusan ini juga untuk Penerapan Manajemen Syariah (Sunarji Harahap) mengetahui apakah ada penyimpangan atau kesalahan dalam melaksanakan pedoman yang telah dibuat.²⁶

Pengawasan atau pengendalian adalah upaya yang sistematis untuk digunakan menetapkan standar kinerja dengan menggunakan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya, menentukan dan mengelola penyimpangan yang ada, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya

²⁵Siswanto, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 119

²⁶Sunarji Harahap, "Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen", At-Tawassuth. Vol 2, 2017, 218

perusahaan digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.²⁷

2) Jenis-Jenis Pengawasan

Mamduh M. Hanafi mengusulkan tiga jenis kontrol dasar yaitu kontrol awal, kontrol ya/tidak dan kontrol umpan kembali.

- a) Pengawasan awal, merupakan pengawasan yang cukup agresif dan membutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai perubahan lingkungan atau kemajuan dalam pencapaian tujuan spesifik. Adapun perubahan yang mungkin terjadi dan membuat realisasi rencana terhambat akan selalu diantisipasi.
- b) Concurrent control (yes/no) adalah kontrol saat kegiatan akan dilanjutkan atau tidak jika ada persetujuan atau ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Jenis kontrol ini kurang populer dibandingkan dengan tipe pre-control, tetapi tipenya kontrol ini dapat digunakan sebagai pelengkap dan digunakan bersama-sama dengan pra-kontrol karena kehadiran berbagai tersebut akan meningkatkan keamanan program atau kegiatan yang sedang dijalankan.
- c) Kontrol umpan balik (post-action control) dari kontrol ini mengevaluasi hasil yang telah terjadi setelah suatu kegiatan selesai. Penyebab penyimpangan kemudian ditentukan dan

²⁷Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 88.

kemudian penyebab ini dapat digunakan untuk perencanaan di masa depan untuk kegiatan serupa.²⁸

D. Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

Strategi merupakan pendekatan yang keseluruhan berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema yang mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki cara untuk mencapai tujuan secara efektif.²⁹

Strategi pengembangan pariwisata adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pariwisata yang ada di suatu kawasan, cara yang dilakukan dapat berupa melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang ada baik itu secara fisik maupun nonfisik, sehingga semua itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada disekitar daerah tujuan wisata.

Bisnis adalah kegiatan bisnis individu yang terorganisir untuk memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi dan memenuhi kebutuhan masyarakat.³⁰ Manajemen Islami adalah perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai iman dan monoteisme. Jika

²⁸Rizka ar-rahmah, "etika dan manajemen bisnis islam(studi kasus di waroeng steak and shake cabang sm raja medan)", program studi s2 ekonomi islam universitas islam negeri sumatera utara medan 2017,45.

²⁹ Fandi Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: Andi, 2000), 17.

³⁰Sutarno, Serba-serbi Manajemen Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 1.

setiap perilaku orang yang terlibat di dalamnya suatu kegiatan yang dilandasi nilai tauhid, maka perilaku yang diharapkan Mereka akan dikendalikan karena menyadari bahwa ada pengawasan dari Allah SWT. Manajemen menurut pandangan Islam adalah manajemen yang adil. Batasan yang adil adalah pemimpin tidak mengurangi atau tidak memaksa bawahan bekerja diluar ketentuan dan bawahan tidak boleh menjadi pemimpin serta perusahaan yang diduduki. Pariwisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT., menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT. dan motivasi menunaikan hidup. Dalam konsep islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dipermukaan bumi (berpariwisata), harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanannya.³¹ Sementara itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi islam adalah bagaimana umatnya mengambil i'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan sebagai di isyaratkan dalam Al-Qur'an Q.S Saba" ayat 18 :

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَىٰ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَىٰ ظَهْرًا وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ
سِيرُوا فِيهَا لَيَالِيَ وَأَيَّامًا ءَامِنِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan dengan aman”, (Q.S Saba" ayat 18).

³¹Aisyah Oktarini, Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016), 36.

Menurut ayat diatas, perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu di permukaan bumi harus diiringi dengan kehati-hatian. Islam pada dasarnya membahas masalah hubungan terhadap tiga pokok; Tuhan, alam, dan manusia atau teologi, kosmologi, antropologi. Oleh karena itu, agama yang meliputi segala hal atau kaffah, memberikan pertimbangan terhadap aktivitas hidup dunia modern yang tidak bisa terlepas dari tiga hal pokok tadi, termasuk dunia kepariwisataan. Dunia kepariwisataan termasuk sub sistem kehidupan yang merupakan salah satu aspek dari muamalah, atau kehidupan sosial kemasyarakatan, ekonomi dan budaya.³²

Berwisata mengenal keagungan Allah SWT, berwisata melihat keagungan-Nya, berwisata mengenal betapa keindahan dan kekayaan dunia yang sebenarnya. Wisata juga ditunjukkan sebagai sebuah cermin mempelajari sebab-sebab kemajuan dan kemunduran; baik pelajaran itu melalui cermin diri atau kisah orang lain. Pada gilirannya, siapa tahu nanti kita dapat hijrah; hijrah dari kejahilan menuju kearifan, hijrah dari kesombongan dan menjadi kerendahan hati, hijrah dari kesombongan menjadi kerendahan hati, hijrah dari kemaksiatan kepada kesalehan. Keindahan rasa dekat dengan Allah SWT. Sang Maha Segala-galanya dan kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan harapan setiap insan.³³ Dalam rangkaian definisi bisnis dan manajemen di atas, secara singkat

³²Arfianti Nur Sa'idah, Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 37.

³³Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana, 2007), 115.

manajemen usaha adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan jalannya bisnis atau perusahaan, manajemen membantu bisnis fokus pada pendirian dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif sehingga dapat diperoleh keuntungan, kata manajemen juga mengacu pada orang yang bertanggung jawab menjalankan bisnis. jadi bisa di simpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata dalam perspektif manajemen bisnis islam adalah upaya yang di lakukan untuk meningkatkan potensi pariwisata yang ada di suatu kawasan dengan mengatur dan mengelola bisnis agar mencapai tujuan dengan mengutamakan nilai nilai keimanan dan ketauhidan serta seseau dengan prinsip prinsip sayariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara penelitian lapangan (Field research) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau langsung di tempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.¹ Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu di Objek Wisata Bukit Idaman di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penggunaan metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi,

¹Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 15.

gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti di Desa Gisting atas kabupaten Tanggamus, peneliti memilih lokasi penelitian tersebut di Desa Gisting atas (Tanggamus) terdapat Wisata Bukit idaman. Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.² Dalam penelitian ini menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang strategi pengembangan objek wisata buki idaman Tanggamus dalam perspektif manajemen bisnis islam.

B. Sumber Data

Data penelitian menurut cara memperolehnya dapat diklasifikasikan menjadi dua:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.³ Data yang di berikan berupa kata kata atau tindakan langsung dapat berupa survey maupun wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Iqbal Reza Liandra (Pemilik bukit idaman), Bapak Eko Riswanto (pengelola bukit), ibu Retno Damayanti (Ketua Dinas pariwisata), Tiga pengunjung yang dapat memberikan keterangan dan

² Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2014), 8 .

³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, cet. ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

memiliki kriteria berumur 20 sampai 25 tahun, yang dapat memberikan keterangan terkait penulisan yang di dapatkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mulanya sedikit kemudian menjadi besar ibarat bola salju yang menggelinding.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dengan cara penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan direkam oleh pihak lain). Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁴

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari literatur bacaan yang relevan, dan juga dapat diperoleh dari sumber yang terkait dengan penelitian ini, yaitu foto-foto objek wisata bukit idaman.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si

⁴ Hardani *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 121.

penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Wawancara juga adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, sebagai alat pengumpulan data. Wawancara semi terstruktur (Semi Structure Interview) termasuk dalam kategori in-depth interview. Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.⁷ Pada wawancara semi terstruktur ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci, akan tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan.

Dalam menentukan responden untuk di wawancara, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang

⁵Moh. Nazir, "Metode Penelitian", (Bogor: Ghalia Indonesia, 1983), 193-194.

⁷*Ibid.*, 387.

memuaskan, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁸

Dalam penelitian ini pewawancara mewawancarai pemilik yaitu bapak Iqbal Reza Liandra, pengelola objek wisata Bukit idaman yaitu bapak Eko Riswanto, ibu Retno Damayanti (Ketua Dinas pariwisata), Tiga pengunjung yang dapat memberikan keterangan dan memiliki kriteria berumur 20-25 tahun.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau mengenal hal-hal yang berkaitan dengan masalah, variabel-variabel berkaitan yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar dan notulen rapat dan mencatat data yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶

Jadi dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa File-file yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸*Ibid.*, 368.

⁶Suharsini Arikunto, " *Prosedur Penelitian*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 201.

- a. Dokumen objek wisata dan fasilitas-fasilitas dalam format foto.
- b. Dokumen wawancara dalam format foto.

D. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan cara berpikir induktif. Dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.⁸

Berdasarkan keterangan yang disampaikan di atas, maka diputuskan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai pengembangan wisata, setelah

⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D", (Bandung: Alfabet, 2013), 244.

⁸Joko Subagyo, "Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta 2011), 106.

informasi atau data sudah terkumpul maka peneliti akan menganalisis Bagaimana Strategi Pengembangan objek wisata Bukit IdamanTanggamus berdasarkan Perspektif Manajemen Bisnis Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bukit Idaman

1. Sejarah Singkat Bukit Idaman

Bukit Idaman berada di Desa Gisting Atas, Pekon, Kecamatan Gisting, Tanggamus, Lampung. Bukit Idaman didirikan pada tahun 2018 oleh Bapak Iqbal Reza Linda selaku pemilik objek wisata bukit idaman. Dahulu bukit idaman dinamakan singkek karena bukit ini adalah bukit milik warga blok 7 yang ditanam dengan berbagai macam tanaman kemudian sempat viral ketika ada yang menanam pohon serai, dan sempat dinamakan bukit serai. Kemudian bukit idaman ini awalnya hanya percakapan antara warga sekitar jika ini dijadikan tempat wisata lalu tidak dan pembicaraan meluas, dan akhirnya pada tahun 2018 bukit idaman menjadi salah satu tempat wisata di Tanggamus.¹

Adapun Fasilitas yang ada di Bukit Idaman adalah:

- a. Mushola, objek wisata bukit idaman memiliki 1 mushola dengan ukuran panjang dan lebar 5x5m, di gunakan untuk ibadah saat pengunjung mengunjungi objek wisata bukit idaman.
- b. Toilet, objek wisata bukit idaman memiliki 2 toilet dengan ukuran masing masing toilet 1,5 m, fasilitas ini untuk tempat buang air besar dan kecil, tempat cuci tangan dan muka.

¹ Wawancara dengan Bapak Iqbal reza selaku ketua Bukit Idaman pada tanggal 14 November 2022.

- c. Tempat parkir, objek wisata bukit idaman memiliki lahan parkir yang cukup luas , memiliki beberapa tempat parkir baik mobi maupun motor, untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas.
- d. Kios, objek wisata bukit idaman memiliki kios sebanyak 11 kios yang menjual berbagai makanan, minuman dll
- e. Saung, objek wisata bukit idaman memiliki saung sebanyak 36 saung masing masing saur terbuat dari bambu dan ada juga terbuat dari semen.
- f. Spot foto, objek wisata bukit idaman memiliki 9 spot foto di antaranya frame Bukit idaman, i love tanggamus, the giant of frame dan lain lain , gambar instagram dan banyak yang lainnya.

Gambar 4.1
Gambar Objek Penelitian Objek Wisata Bukit Idaman



2. Visi dan Misi berdirinya Bukit Idaman

a. Visi Wisata Bukit Idaman:

Mengangkat potensi alam untuk menghasilkan nilai guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta menciptakan masyarakat berdayaguna..

b. Misi Wisata Bukit Idaman :

- 1) Memanfaatkan potensi lokal untuk menciptakan lapangan kerja serta memberdayakan sumber daya manusia setempat.
- 2) Menumbuhkan sadar wisata agar wisatawan merasa aman ,nyaman dan menarik di objek Wisata Bukit Idaman berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan memiliki potensi alam daerah tersebut.

2. Struktur Organisasi Objek Wisata Bukit Idaman

Daftar Bagan 4.2

Struktur Organisasi Objek Wisata Bukit Idaman



Struktur organisasi merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang harus dijalankan, dengan struktur organisasi dapat memberikan tugas pokok terhadap pengurus dan anggotanya. Setiap lembaga ataupun organisasi pasti memiliki struktur kepengurusan, begitu juga dengan objek wisata Bukit Idaman di Gisting juga memiliki kepengurusan yang menjadi penggerak dalam menjalankan komponen yang ada pada objek wisata Bukit Idaman .

Pengelolaan objek wisata Bukit Idaman sudah cukup tertata dan terstruktur dengan baik, ini bisa dilihat dari struktur organisasi yang sudah terbentuk. Personalia kepengurusan objek wisata Bukit Idaman memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Ketua

Sebagai pelaksana dan penanggung jawab tugas-tugas, baik kedalam maupun keluar pengelolaan objek wisata bukit idaman .

b. Sekretaris

Sebagai pelaksana dan penanggung jawab tugas-tugas, baik kedalam maupun keluar pengelolaan objek wisata bukit idaman .

c. Bendahara

Sebagai petugas pengamanan dalam hal pendanaan serta sebagai koordinator dalam pencahangan pendanaan. Memberdayakan sumber-sumber ber perolehan dana dan pengeluaran pembiayaan serta pendanaan dalam pengadaan fasilitas.

d. Seksi Keamanan dan Ketertiban

Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi daya tarik wisata atau destinasi pariwisata, Bekerjasama dengan keamanan pihak keamanan, Bertanggung jawab kepada Ketua Kelompok

e. Seksi Kebersihan dan Keindahan

Menyelenggarakan kegiatan kebersihan dan keindahan, Mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan, Menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan.

f. Anggota

Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan organisasi dalam rangka peaksanaan program kerja demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi, serta mengoptimalkan fungsi dan peran ketua agar tercapainya efesiensi dan efektifitas kerja organisasi.

B. Strategi Pengembangan Objek Wisata bukit Idaman Tanggamus dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

1. Strategi Pengembangan Pariwisata

Ada 5 faktor yang dapat menentukan berhasilnya pengembangan pariwisata , Kelima faktor tersebut sebagai berikut :

- 1) Daerah tersebut memiliki daya tarik yang lain atau berciri khas, baik itu obyek wisatanya ataupun atraksi yang ditampilkan.

a. *Natural resources* (alami)

Daya tarik wisata yang ada di desa gisting wisata bukit idaman mempunyai pemandangan yang cukup indah, dengan pemandangan yang indah suasana alamnya yang bagus dengan latar belakang pemandangan gunung Tanggamus. Keindahan alam tercermin dari keindahan pemandangan bukit, gunung, pepohonan yang rindang, serta , Alam yang masih asli dan indah dengan suasana sunyi memberikan udara yang sejuk dan bersih membuat nyaman para pengunjung, atraksi buatan manusia yang ada di bukit idaman hanya ada taman bermain anak anak dan menyediakan media tanaman untuk pembelajaran anak usia dini.

Wawancara kepada responden yaitu pengelola objek wisata bukit idaman bahwasanya

” Daya tarik wisata yang ada di desa gisting dikarenakan wisata bukit idaman mempunyai pemandangan yang cukup indah, Keindahan alam tercermin dari keindahan pemandangan bukit, gunung, pepohonan yang rindang, serta , Alam yang masih asli dan indah dengan suasana sunyi memberikan udara yang sejuk dan bersih membuat nyaman para dengan latar belakang pemandangan gunung Tanggamus Lalu letak lokasinya yang bisa di akses kendaraan”²

b. Atraksi Wisata Budaya

Wawancara kepada responden yaitu pengelola objek wisata bukit idaman bahwasanya

“ di objek wisata bukit idaman ini adanya atraksi wisata hanya ada event event tertentu saja contohnya seperti kemarin untuk

² Wawancara dengan Bapak Iqbal reza selaku ketua Bukit Idaman pada tanggal 14 November 2022.

penggalangan dana dari komunitas reog gisting untuk cianjur dan belum adanya secara utuh atraksi budaya yang di selenggarakan oleh kami”³

c. Atraksi Buatan Manusia

Wawancara menurut responden yaitu pengelola objek wisata bukit idaman bahwasanya

“ atraksi buatan manusia yang ada di bukit idaman hanya ada taman bermain anak anak dan menyediakan media tanaman untuk pembelajaran anak usia dini “⁴

Wawancara menurut responden yaitu pengunjung objek wisata bukit idaman bahwasanya

- 1) Bukit idaman ini salah satu wisata populer di kalangan masyarakat saat ini selain menyajikan pemandangann dari atas bukit yang indah juga kita dapat menikmati kuliner serta kita juga dapat menikmati dan menyaksikan sunset dari atas bukit”⁵
- 2) Mengenai atraksi yang ada di bukit idaman ini kurang nya wahana orang dewasa seperti adanya playing fox dll padahal dengan adanya wahana untuk orang dewasa ini objek wisata ini semakin menarik dari segi pemndangan yang indah dan udara yang sejuk ⁶
- 3) Dengan adanya perkembangan yang ada di objek wisata bukit idaman ini bukit idaman ini selalu menambah daya tarik tertentu dengan memperindah dan memperbanyak atraksi yang di lakukan .⁷

³Wawancara dengan Bapak Eko riswanto selaku pengelola Bukit Idaman pada tanggal 11 juni 2023.

⁴Wawancara dengan Bapak Eko riswanto selaku pengelola Bukit Idaman pada tanggal 11 juni 2023.

⁵ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, desti wulan.5 mei 2023

⁶Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, Intan alia,.5 mei 2023

⁷Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata,Jannah.5 mei 2023

Menurut Retno damayanti ahli pariwisata Tanggamus

”ada beberapa komponen dasar pariwisata yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata. Salah satunya Daya Tarik, Contohnya objek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung wisata dan wisatawan bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, dan relax. daya tarik di bukit idaman ini cukup berkembang melalui inovasi inovasi yang di lakukan pengelola, pengelola selalu berinovasi dari di dirikan bukit idaman ini sampai sekarang ”⁸

Hasil kesimpulan variabel strategi pengembangan dengan indikator daya tarik bahwasanya *Natural resources* (alami) Daya tarik wisata yang ada di desa gisting wisata bukit idaman mempunyai pemandangan yang cukup indah, dengan pemandangan yang indah suasana alamnya yang bagus dengan latar belakang pemandangan gunung Tanggamus. Keindahan alam tercermin dari keindahan pemandangan bukit, gunung, pepohonan yang rindang, serta , Alam yang masih asli dan indah dengan suasana sunyi memberikan udara yang sejuk dan bersih membuat nyaman para pengunjung,

Atraksi Wisata Budaya di objek wisata bukit idaman ini adanya atraksi wisata hanya ada event event tertentu saja contohnya penggalangan dana dari komunitas reog gisting untuk cianjur dan belum adanya secara utuh atraksi budaya yang di selenggarakan oleh pengelola .

⁸Wawancara dengan ibu Retno Damayanti selaku kadis pariwisata Tanggamus, pada tanggal 7 mei 2023

Atraksi buatan manusia yang ada di bukit idaman hanya ada taman bermain anak-anak dan menyediakan media tanaman untuk pembelajaran anak usia dini, kurangnya wahana orang dewasa seperti adanya *playing fox* dll padahal dengan adanya wahana untuk orang dewasa ini objek wisata ini semakin menarik dari segi pemandangan yang indah dan udara yang sejuk objek wisata dari tuturan ahli wisata pariwisata harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung wisata agar wisatawan bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, dan relax

- 2) Adanya fasilitas-fasilitas penunjang lainnya seperti permainan rekreasi yang dapat membuat wisatawan lebih betah.
 - a. Fasilitas penunjang rekreasi

Fasilitas yang ada di bukit idaman cukup lengkap seperti musholla, toilet, saung, tempat parkir, kios, dan spot foto, tetapi belum tersedianya transportasi umum. Kondisi jalan, kondisi objek wisata bukit idaman. Terkait dengan akses menuju objek wisata bukit idaman tidak ada kendala, jalan masih memadai dan mudah dijangkau. Cuma sedikit jalan yang rusak tetapi masih bisa dilewati. Ketersediaan air bersih yang ada di sekitar kawasan wisata Bukit Idaman sudah cukup memadai, halnya dengan jaringan listrik dan komunikasi yang ada di kawasan Bukit Idaman sudah dapat terlayani dan didukung dengan adanya jaringan seluler

yang baik. Bukit Idaman sudah dapat terlayani dan di dukung dengan adanya jaringan seluler yang baik seperti telkomsel, indosat dan XL. Pelayanan kesehatan, tidak adanya pelayanan kesehatan yang memadai belum adanya ruangan untuk pelayanan kesehatan ini.

1) Transportasi

Berdasarkan hasil wawancara menurut responden pengelola bukit idaman mengatakan

“belum adanya Ketersediaan transportasi yang ada di sekitar kawasan wisata Bukit Idaman belum mengalami pengembangan terbukti dengan tersedianya angkutan umum roda empat dan roda dua untuk lebih menunjang arus pergerakan dari dan menuju objek wisata Bukit Idaman.”⁹

Ketersediaan moda transportasi di sekitar kawasan wisata khususnya Kecamatan Gisting tidak hanya sebagai media untuk memperlancar arus kunjungan wisatawan, tetapi merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh pemerintah setempat untuk memperlancar pergerakan masyarakat maupun wisatawan di lokasi tersebut.

2) Kondisi Jalan.

Wawancara menurut responden yaitu pengelola objek wisata bukit idaman bahwasanya

“Terkait dengan akses menuju objek wisata bukit idaman tidak ada kendala, jalan masih memadai dan mudah

⁹ Wawancara dengan Bapak Iqbal Reza selaku ketua Bukit Idaman pada tanggal 14 November 2022.

dijangkau Cuma sedikit jalan yang rusak tetapi masih bisa dilewati”.¹⁰

3) Air Bersih, Listrik dan Komunikasi

Wawancara menurut responden yaitu pengunjung objek wisata bukit idaman bahwasanya

“Tersedianya infrastruktur seperti air bersih, listrik dan jaringan komunikasi pada suatu objek wisata bukit idaman ini insyaallah dapat menjamin kenyamanan para pengunjung (wisatawan), Bukit Idaman sudah dapat terlayani dan di dukung dengan adanya jaringan seluler yang baik seperti telkomsel, indosat dan XL. Dengan demikian wisatawan dapat mengunjungi objek wisata dengan lama (lama tinggal) dan tidak langsung pulang pada saat mengunjungi suatu objek wisata.”¹¹

4) Pelayanan kesehatan

Responden mengatakan

“ di bukit idaman ini belum adanya pelayanan kesehatan yang memadai belum adanya ruangan untuk pelayanan kesehatan ini ”¹²

5) Security services, baik pos satpam yang menjaga tempat wisata

serta pos polisi untuk menjaga keamanan sekitar objek wisata.

Responden mengatakan

“ tidak ada security di sini, hanya ada ruangan untuk menjaga tiket objek wisata bukit idaman “¹³

¹⁰ Wawancara Penelitian di wisata bukit idaman , dengan pengelola objek wisata bukit idaman tanggamus, Eko riswanto. 5 mei 2023.

¹¹ Wawancara Penelitian di wisata bukit idaman , dengan pengelola objek wisata bukit idaman tanggamus, Eko riswanto. 5 mei 2023.

¹² Wawancara Penelitian di wisata bukit idaman , dengan pengelola objek wisata bukit idaman tanggamus, Eko riswanto. 11 juni 2023.

¹³ Wawancara Penelitian di wisata bukit idaman , dengan pengelola objek wisata bukit idaman tanggamus, Eko riswanto. 11 juni 2023.

Wawancara menurut responden yaitu pengunjung objek wisata bukit idaman bahwasanya

- a) mengenai fasilitas yang ada menurut saya sudah lumayan lengkap, dari kondisi jalan sudah beraspal hanya saja ada beberapa lubang , alhamdulillah air bersih memadai, dan walaupun di atas bukit sinyal masih tetap lancar hanya saja belum adanya transportasi umum”¹⁴
- b) kalau dari jaringan seluler alhamdulillah saya kalau berada di bukit idaman lancar saja, dari kondisi jalan yang bisa di lewati dengan mobil hanya saja sedikit ada lubang lubang yang mengganggu¹⁵
- c) pengembangan yang di lakukan dari fasilitas, dahulu bukit idaman ini hanya beralas tanah serta kurangnya tempat beristirahat sekarang sudah ada perkembangan seperti sudah banyak gajebo¹⁶

Menurut Retno damayanti sebagai kadis Tanggamus

” semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut”.perkembangan dalam segi fasilitas yang ada di bukit idaman ini sudah cukup lengkap , dahulu memang hanya terbatas¹⁷

Hasil kesimpulan variabel strategi pengembangan dengan indikator fasilitas pendukung Dari hasil penelitian bahwasanya Transportasi, akses transportasi yang ada di sekitar kawasan wisata

¹⁴Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, intan alia.5 mei 2023

¹⁵ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, desti wulan.5 mei 2023

¹⁶ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, jannah.5 mei 2023

¹⁷Wawancara dengan ibu Retno Damayanti kadis dinas pariwisata Tanggamus,pada tanggal 7 mei 2023

Bukit Idaman belum mengalami pengembangan terbukti dengan belum tersedianya angkutan umum roda empat dan roda dua.

Kondisi jalan, kondisi objek wisata bukit idaman Terkait dengan akses menuju objek wisata bukit idaman tidak ada kendala, jalan masih memadai dan mudah dijangkau Cuma sedikit jalan yang rusak tetapi masih bisa dilewati .

Ketersediaan air bersih yang ada di sekitar kawasan wisata Bukit Idaman sudah cukup memadai ,halnya dengan jaringan listrik dan komunikasi yang ada di kawasan Bukit Idaman sudah dapat terlayani dan di dukung dengan adanya jaringan seluler yang baik.Bukit Idaman sudah dapat terlayani dan di dukung dengan adanya jaringan seluler yang baik seperti telkomsel, indosat dan XL.Pelayanan kesehatan, tidak adanya pelayanan kesehatan yang memadai belum adanya ruangan untuk pelayanan kesehatan ini.

Post security, tidak ada security di bukit idaman, hanya ada ruangan untuk menjaga tiket objek wisata bukit idaman.

Fasilitas fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut .

- 3) Tersedianya tempat berbelanja baik itu cinderamata, tempat jual makanan khas dan lain sebagainya.

cinderamata, bahwasanya belum adanya cinderamata atau tempat jual makanan khas di objek wisata bukit idaman, tetapi menurut ahli wisata pentingnya makanan khas, souvenir atau cinderamata agar meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitar.

Menurut responden mengatakan :

“Di objek wisata bukit idaman belum adanya cindramata atau makanan khas yang di jual, hanya ada kantin kantin yang menjual makanan, tetapi insyaallah nanti di adakan “¹⁸
Wawancara menurut responden yaitu pengunjung objek wisata

Bukit idaman bahwasanya

- 1) Kantin kantin yang menjual makanan sudah lumayan banyak tetapi yang menjual makanan khas atau cindramata tidak ada di objek wisata bukit idaman Tanggamus saya menyarankan agar bukit idaman ini agar menyediakan cintramata.¹⁹
- 2) Sampai saat ini saya sudah tiga kali berkunjung ke bukit idaman saya tidak melihat di kios kios yang menjual makanan khas dan cindramata hanya ada yang menjual makanan saja.²⁰
- 3) Tidak ada yang jual cindramata dan makanan khas di objek bukit idaman²¹

Menurut Retno damayanti kadis pariwisata Tanggamus

” Ketersediaan usaha makanan khas, souvenir atau cinderamata sangat penting dikawasan objek wisata, usaha yang dapat menyumbangkan pendapatan perekonomian masyarakat. Maka penting diketahui karakteristik usaha souvenir yang ditinjau atas jenis barang, Dengan demikian tinjauan karakteristik

¹⁸ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata, eko riswanto.5 mei 2023

¹⁹ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, intan alia.5 mei 2023

²⁰ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, desti wulan.5 mei 2023

²¹ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, jannah.5 mei 2023

usaha souvenir menjadi penunjuk tersedianya sarana penunjang kepariwisataan dikawasan objek wisata”²²

Hasil kesimpulan variabel strategi pengembangan dengan indikator cinderamata, bahwasanya belum adanya cinderamata atau tempat jual makanan khas di objek wisata bukit idaman, tetapi menurut ahli wisata pentingnya makanan khas, souvenir atau cinderamata agar meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitar.

4) Promosi Layanan Objek Wisata

Objek wisata bukit idaman ini menggunakan media elektronik terutama media sosial seperti facebook dan instragram. pemanfaatan media sosial ini digunakan untuk promosi yang memungkinkan untuk mempromosikan dan adanya tanya jawab antara admin dengan pengunjung di media sosial, pengunjung mendapatkan informasi Objek wisata dari media sosial instagram dan facebook, melihat di intragram dan mengupdate foto yang berlatarbelakang gunung seperti di puncak puncak maka dari situ pengunjung tertarik untuk berkunjung.

Wawancara menurut responden yaitu pengelola objek wisata bukit idaman bahwasanya

” Untuk promosi dalam pengembangan wisata Bukit Idaman sudah dilakukan. Dengan memanfaatkan media elektronik terutama media sosial seperti facebook dan instragram. Untuk media cetak objek wisata bukit idaman ini tidak ada seperti brosur dan baliho, Wadah tersebut memungkinkan komunikasi kepada calon mediacetak pengunjung. Jadi, pemanfaatan media

²²Wawancara dengan ibu Retno Damayanti sebagai kadis pariwisata Tanggamus ,pada tanggal 7 mei 2023

sosial ini digunakan untuk promosi yang memungkinkan adanya tanya jawab antara admin dengan pengunjung di media sosial, hanya saja sebagai pengelola saya sangat memaksimalkan media internet untuk promosi”²³

Wawancara menurut responden yaitu pengunjung objek wisata

bukit idaman bahwasanya

- a) Saya mendapatkan informasi Objek wisata dari media sosial instagram dan facebook, banyak sekali teman-teman saya yang mengunjungi wisata Bukit Idaman sehingga saya tertarik untuk berkunjung ”.²⁴
- b) Saya merasa tertarik waktu saya membuka Instagram teman saya yang sudah berkunjung kesini. dari gambar teman saya itu jadi saya tertarik untuk berkunjung ke wisata Bukit Idaman ini”²⁵
- c) Saya melihat objek wisata bukit idaman ini melihat di intragram dan mengupdate foto yang berlatarbelakang gunung seperti di puncak puncak jadi saya tertarik untuk berkunjung²⁶

Menurut Retno damayanti kadis pariwisata Tanggamus

“ Mengapa promosi itu sangat penting untuk pengembangan pariwisata karena bertujuan untuk mengenalkan satu destinasi wisata , maka pengelola objek wisata wajib memanfaatkan media sosial karena di era digital seperti ini sangat penting bagi sebuah bisnis untuk melakukan perkembangan objek wisata “²⁷

Hasil kesimpulan variabel strategi pengembangan dengan indikator promosi , jadi objek wisata bukit idaman ini menggunakan media elektronik terutama media sosial seperti facebook dan

²³ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata, eko riswanto.5 mei 2023

²⁴Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, intan alia.5 mei 2023

²⁵Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, desti wulan.5 mei 2023

²⁶ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengunjung Wisata, desti wulan.5 mei 2023

²⁷Wawancara dengan ibu Retno Damayanti kadis pariwisata Tanggamus,pada tanggal 7 mei 2023

instagram. pemanfaatan media sosial ini digunakan untuk promosi yang memungkinkan untuk mempromosikan dan adanya tanya jawab antara admin dengan pengunjung di media sosial, pengunjung mendapatkan informasi Objek wisata dari media sosial instagram dan facebook, melihat di intragram dan mengupdate foto yang berlatarbelakang gunung seperti di puncak puncak maka dari situ pengunjung tertarik untuk berkunjung.

Untuk media cetak objek wisata bukit idaman ini tidak ada seperti brosur dan baliho, Tetapi ada kekurangan dalam promosi yang ada di bukit idaman ini salah satunya yaitu tidak adanya promosi melalui media cetak seperti brosur, baliho.

Promosi itu sangat penting untuk pengembangan pariwisata karena bertujuan untuk mengenalkan satu destinasi wisata , maka pengelola objek wisata wajib memanfaatkan media sosial karena di era digital seperti ini xsangat penting bagi sebuah bisnis untuk melakukan perkembangan objek wisata

5) Dukungan Pemerintah

Menurut Retno damayanti kadis pariwisata Tanggamus

“ kami terlibat langsung dorongan dalam pengembangan objek wisata bukit idaman, kami mendukung artinya pada saat kita ada acara event event , hari raya dan peresmian, jaminan keamanan yang ada di bukit idaman Tanggamus ini belum sepenuhnya dalam pengawasan pemerintah ”²⁸

²⁸ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata,eko riswanto. 5 mei 2023

Dukungan Pemerintah dalam pengelolaan objek wisata yang ada di Tanggamus sangat berpengaruh dalam pengembangan objek wisata yang ada. Karena dengan adanya dukungan berupa jaminan keamanan, promosi juga dapat dilakukan agar objek wisata yang ada di Tanggamus dapat dikenal oleh masyarakat luas tetapi pemerintah belum memaksimalkan itu.

Wawancara menurut responden yaitu pengelola objek wisata bukit idaman bahwasanya.

“kurangnya jaminan keamanan yang dilakukan oleh pemerintah dan Pemerintah memperkenalkan objek wisata bukit idaman melalui media sosial tetapi kurangnya mempromosikan pariwisata yang ada di Tanggamus, seperti membuat plang plang petunjuk arah di hotel agar di kenal oleh masyarakat luar, padahal dengan membuat plang petunjuk arah pariwisatawan luar dapat mengunjungi objek wisata yang ada di Tanggamus”²⁹

Menurut Retno damayanti kadis pariwisata Tanggamus

“ Dalam mengembangkan atau menciptakan tempat wisata Pemerintah mempunyai peran penting karena sektor pariwisata tidak dapat berkembang secara maksimal jika tidak ada campur tangan dari Pemerintah terutama dalam penyediaan fasilitas akses jalan, mencari wisatawan dan mempromosikan tempat wisata ”³⁰

Hasil kesimpulan variabel strategi pengembangan dengan indikator dukungan pemerintah, jaminan keamanan, Dalam mengembangkan pemerintah kurangnya jaminan keamanan yang di

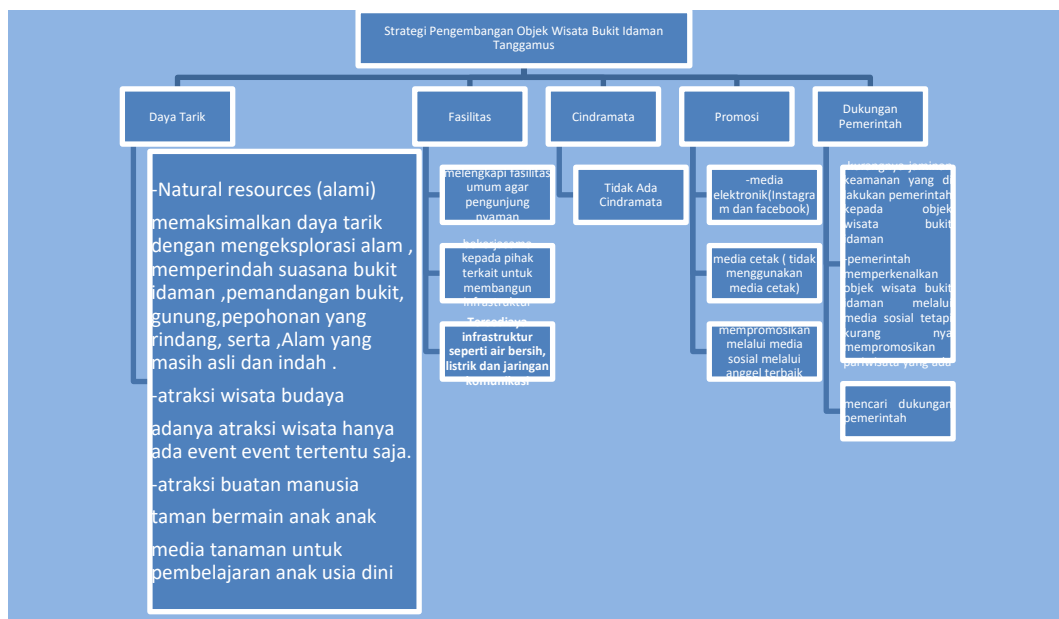
²⁹ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata,eko riswanto. 5 mei 2023

³⁰ Wawancara dengan ibu Retno Damayanti kadis pariwisata Tanggamus,pada tanggal 7 mei 2023

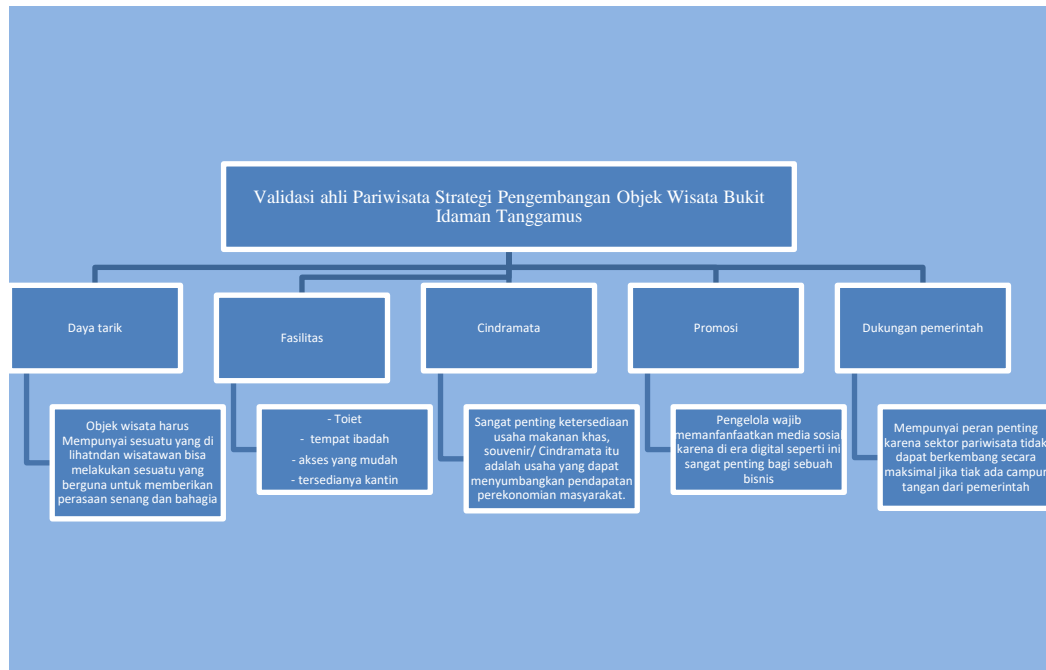
lakukan oleh pemerintah untuk mendukung kemandirian yang ada di objek wisata bukit idaman

Promosi , pemerintah memperkenalkan objek wisata bukit idaman melalui media sosial tetapi kurangnya mempromosikan pariwisata yang ada , contohnya tidak membuat plang plang petunjuk arah di hotel agar di kenal oleh masyarakat luar, padahal dengan membuat plang penunjuk arah pariwisatawan luar dapat mengunjungi objek wisata yang ada di Tanggamus.

Bagan 4.3
Model Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus



Gambar 4.4
Model Strategi Pengembangan Objek Wisata Menurut
Ahli Pariwisata Tanggamus



Hasil dari Model strategi pengembangan objek wisata yang di validasi dan di bandingkan oleh ahli dari dinas pariwisata Tanggamus dapat peneliti analisis bahwa daya tarik, fasilitas, cinderamata ,promosi dan dukungan pemerintah sudah memenuhi kriteria pariwisata, namun ada masukan untuk objek wisata bukit idaman Tanggamus ini yaitu secara umum di harapkan mengadakan atraksi budaya dan memperbanyak atraksi buatan, fasilitas yang kurang seperti tidak adanya transportasi umum , jalan masih memadai dan mudah dijangkau Cuma sedikit jalan yang rusak tetapi masih bisa dilewati , fasilitas pelayanan kesehatan dan tidak adanya post security serta tidak adanya cindramata agar mengadakan cinderamata baik

makanan khas maupun souvenir Karena cinderamata salah satu komponen yang berperan penting dalam mendukung perkembangan wisata karena cinderamata memiliki fungsi sebagai identitas personal dari suatu daerah atau objek wisata. serta meningkatkan promosi yang ada di objek wisata bukit idaman Tanggamus.

Peneliti juga menganalisis strategi pengembangan yang dilakukan objek wisata bukit idaman Tanggamus daya tarik , fasilitas, cinderamata, promosi, dukungan pemerintah bahwa penerapannya cukup baik dan sudah memenuhi standar pariwisata.

2. Manajemen Bisnis Islam

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ketua objek wisata bukit idaman dalam manajemen pengembangan objek wisata bukit idaman yang dilihat dari Fungsi Manajemen antara lain :

1) Planning (Perencanaan)

a. Visi misi bukit idaman

a) Visi Wisata Bukit Idaman:

Mengangkat potensi alam untuk menghasilkan nilai guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta menciptakan masyarakat berdayaguna..

b) Misi Wisata Bukit Idaman :

1. Memanfaatkan potensi lokal untuk menciptakan lapangan kerja serta memberdayakan sumber daya manusia setempat.
2. Menumbuhkan sadar wisata agar wisatawan merasa aman ,nyaman dan menarik di objek Wisata Bukit Idaman berwawasan

lingkungan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan memiliki potensi alam daerah tersebut.

b. Perencanaan yang dibentuk oleh pengelola

Adapun rumusan perencanaan yang dibentuk oleh pengelola berdasarkan hasil wawancara melalui responden

”Meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan Bukit Idaman, Membangun sapa pesona pariwisata Bukit Idaman, Mengembangkan atraksi objek wisata bukit idaman”³¹

Manajemen bisnis islam dalam pengembangan objek wisata bukit idaman dari segi perencanaan yaitu kurangnya SDM yang terampil dan pengetahuan tentang pariwisata serta kurangnya memaksimalkan atraksi objek wisata tersebut , elemen terkait karena bisa dijadikan panduan bagi pengelola wisata dalam mengembangkan tugas pengembangan objek wisata di objek wisata Bukit Idaman.

c. Perencanan syariah yang telah ditetapkan oleh pengelola

Menurut responden

“ Dalam perencanaan syariah ini saya sebagai pengelola memang menegaskan larangan membawa minuman keras dan senjata tajam, tetapi tidak saya periksa 1 persatu pengunjung yang datang , hanya saya pantau”³²

Adapun perencanan syariah yang telah ditetapkan oleh pengelola wisata adalah sebagai berikut:

³¹ Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata,eko riswanto. 5 mei 2023

³²Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata,eko riswanto. 5 mei 2023

- a) Penerapan nilai-nilai agama dalam kegiatan pariwisata
- b) Adanya larangan membawa minuman keras dan senjata tajam
- d. Tujuan perencanaan dalam Islam di objek wisata bukit idaman

Menurut responden

”Perencanaan dalam Islam bertujuan untuk mengelola usaha, segala sesuatunya yang berguna untuk jalannya dari bahan baku, Dalam bentuk suatu kelompok atau organisasi, yang hendak dicapai adalah keberhasilan, tentu di dalamnya terdapat apa yang disebut dengan perencanaan.”³³

Dalam manajemen pengembangan objek wisata Bukit

Idaman, perencanaannya adalah menentukan tujuan dan strategi pengembangan, penetapan sarana (sumber daya dan pengalokasian lahan), serta penyusunan prosedur dalam pengembangan objek wisata Bukit Idaman di lihat dari tujuan pelaksanaan pengembangan , sarana yang dibutuhkan dalam pengembangan, penyusunan prosedur dalam pengembangan objek wisata.

- e. Alasan adanya pengembangan objek wisata Bukit Idaman

Alasan pengembangan objek wisata Bukit Idaman berdasarkan hasil wawancara dengan Retno Damayanti kadis pariwisata Tanggamus:

“Karena objek wisata Bukit Idaman memiliki potensi objek wisata untuk dikelola dan dikembangkan yang dijadikan sebagai salah satu pemasukan bagi masyarakat sekitar Bukit Idaman. Salah satu objek wisata yang sangat berpotensi untuk dikembangkan adalah objek wisata Bukit Idaman.”³⁴

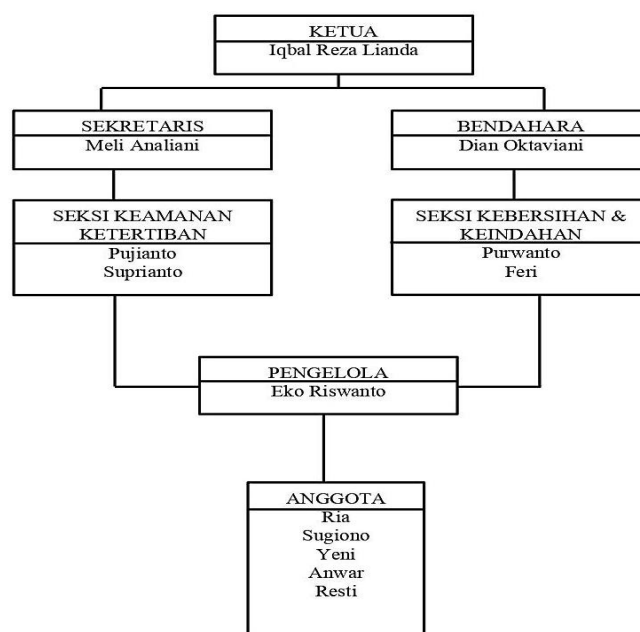
³³Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata,eko riswanto. 5 mei 2023

³⁴Wawancara dengan ibu Retno Damayanti kadis pariwisata Tanggamus,pada tanggal 7 mei 2023

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya objek wisata Bukit Idaman memiliki potensi objek wisata untuk dikelola dan dikembangkan yang dijadikan sebagai salah satu pemasukan bagi masyarakat sekitar Bukit Idaman, perencanaan yang dibentuk oleh pengelola salah satunya yaitu Meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan Bukit Idaman, tetapi perencanaan dalam Manajemen bisnis islam dalam pengembangan objek wisata bukit idaman dari segi perencanaan yaitu kurangnya SDM yang terampil dan pengetahuan tentang pariwisata serta kurangnya memaksimalkan atraksi objek wisata tersebut dan kurangnya elemen terkait karena bisa dijadikan panduan bagi pengelola wisata dalam mengembangkan tugas pengembangan objek wisata di Bukit Idaman

2) Organizing (Pengorganisasian)

a. Struktur orgnanisasi objek wisata bukit idaman



b. Tujuan organisasi yang ingin di capai

” organisasi ini bertujuan untuk mengembangkan, memajukan objek wisata bukit idaman ini dan merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja”³⁵

Tujuan organisasi ini yaitu untuk mencapai atau merealisasikan keinginan atau cita cita bersama dari tiap anggota organisasi untuk mendapat keuntungan dan keberhasilan dari tujuan organisasi serta untuk mengatasi terbatasnya kemnandirian dan kemampuan pribadi untu mencapai tujuan bersama.

c. Tugas dan fungsi lembaga pengelola objek wisata wisata Bukit Idaman

Aktivitas-aktivitas yang ada dalam Organizing yaitu menentukan sumber daya, baik manusia maupun finansial dalam proses pengembangan objek wisata, pengkoordinasian dalam pengembangan objek wisataBukit Idaman, koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan, dan menentukan pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengembangan objek wisataBukit Idaman Dalam proses pengorganisasiannya,

³⁵Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan ketua, bpk iqbal reza. 5 mei 2023

Tugas dan fungsi lembaga pengelola objek wisata wisataBukit Idaman adalah sebagai berikut :³⁶

a) Ketua

- 1) Memimpin anggota
- 2) Memberi pengarahan anggota
- 3) Mengkoordinir kegiatan-kegiatan serta bertanggung jawab mengenai keuangan dan pelaksanaan kegiatan
- 4) Memimpin pertemuan dan diskusi kelompok
- 5) Berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang membidangi pariwisata

b) Sekretaris

- 1) Menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan kelompok
- 3) Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan instansi atau pihak terkait
- 4) Menghimpun seluruh laporan dari anggota
- 5) Mencatat seluruh hasil pertemuan-pertemuan diskusi
- 6) Bertanggung jawab pada Ketua Kelompok

c) Bendahara

- 1) Bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran uang
- 2) Mengusahakan dana bantuan dari pihak lain
- 3) Bertanggung kepada ketua kelompok

³⁶³⁶Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan ketua Wisata, iqbal reza. 5 mei 2022

- d) Seksi Keamanan dan Ketertiban
 - 1) Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi daya tarik wisata atau destinasi pariwisata
 - 2) Bekerjasama dengan keamanan pihak keamanan
 - 3) Bertanggung jawab kepada Ketua Kelompok
- e) Seksi kebersihan dan keindahan
 - 1) Menyelenggarakan kegiatan kebersihan dan keindahan
 - 2) Mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan
 - 3) Menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan
 - 4) Bertanggung jawab kepada Ketua Kelompok Anggota

Keberadaan anggota merupakan unsur utama dalam organisasi, baik secara operasional di lapangan, untuk itu perlu di koordinasikan dan dikelola dengan baik oleh masing-masing seksi yang ada dalam organisasi. Berdasarkan penuturan ibu retro kadisdinas pariwisata Tanggamus bahwasanya

“Proses pengorganisasian yang baik diperlukan untuk mengintegrasikan tujuan dan kegiatan pada satuan yang terpisah. Pengorganisasian dalam pengembangan objek wisata Bukit Idaman nantinya akan dilihat dari bagaimana ketua Wisata dalam mengorganisasikan seluruh anggota dalam organisasi untuk dapat membagi beban kerja yang akan dilaksanakan serta melakukan pengelompokan kegiatan dalam proses pengembangan objek wisata Bukit Idaman”.³⁷

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya kendala dalam hal pengorganisasian adalah kurangnya tanggung

³⁷Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan ketua Wisata, iqbal reza. 5 mei 2022

jawab masing-masing pengurus dalam mengelola objek wisata contohnya dalam memberi pengarahan anggota, mencatat seluruh hasil pertemuan, menjaga fasilitas yang ada ,dan kurangnya mempromosikan objek wisata karena jarang mengupdate foto atau vidio di sosial media bukit idaman agar pengunjung tertarik, karena belum terbentuknya organisasi yang berfungsi dalam menjalankan tugas untuk pengelolaan dan pengembangan objek wisata, dan kurangnya memperhatikan unsur-unsur agama Islam di dalamnya.

3) Actuating (Penggerakan/pelaksanaan)

Menurut responden bahwasanya

“penggerakan dalam pengembangan objek wisata di Bukit Idaman yaitu: penempatan/penugasan dalam program pengembangan objek wisata Bukit Idaman, pelatihan dan pengembangan yang diberikan dalam program pengembangan objek wisata oleh pengelola objek Bukit Idaman”³⁸

Adapun program pelaksanaan yang telah direncanakan oleh Pihak pengelola dalam pembangunan sarana prasarana antara lain :³⁹

a. Pembangunan Sarana Prasarana Wisata

1. Pintu gerbang/gapura
2. Pembangunan lahan parkir
3. Transportasi pendukung menuju area wisata
4. Tong sampah

³⁸Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata,eko riswanto. 5 mei 2023

³⁹Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan pengelola Wisata, eko riswanto. 5 mei 2023.

5. Penataan area dan akses jalan

b. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Terampil

Namun dari seluruh perencanaan yang telah dibuat, hanya beberapa program yang baru terlaksana. Hal ini dikarenakan kurangnya Sumber daya manusia, sumber daya modal dan juga aturan-aturan dalam proses pengelolaan dan pengembangan objek wisata Bukit Idaman. Pelaksanaan pengembangan objek wisata Bukit Idaman bertujuan untuk mengimplementasikan suatu proses kepemimpinan, pembimbingan, dan memberikan motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja dengan efektif serta efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Retno Damayanti kadis pariwisata Tanggamus

”Rencana pengembangan pariwisata Merupakan arahan pengembangan daya tarik wisata dan utilitas fasilitas pariwisata di kawasan strategis dan kawasan andalan pariwisata untuk mencapai tujuan pembangunan kepariwisataan daerah, Rencana pengembangan produk pariwisata terdiri dari atraksi wisata unggulan dan pendukung, rencana sebaran daya tarik wisata, fasilitas pendukung, akses internal”⁴⁰

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya dari seluruh perencanaan yang telah dibuat, hanya beberapa program yang baru terlaksana, contohnya belum

⁴⁰Wawancara dengan ibu Retno Damayanti kadis pariwisata Tanggamus, pada tanggal 7 mei 2023

terealisasi transportasi pendukung menuju objek wisata dan belum terealisasi pembangunan gapura di objek wisata bukit idaman. Hal ini dikarenakan kurangnya Sumber daya manusia, sumber daya modal dan juga aturan-aturan dalam proses pengelolaan dan pengembangan objek wisata Bukit Idaman.

4) Controlling (Ar-Riqobah/evaluasi)

Controlling dalam manajemen pengembangan objek wisata Bukit Idaman adalah pemantauan dalam pengembangan objek wisata, mengevaluasi keberhasilan dalam proses mencapai tujuan dan target, dan memberi alternatif solusi atas masalah yang terjadi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan responden bahwasanya :

“Manajemen pengembangan objek wisata dalam segi evaluasi mempunyai priode periodik dengan mengevaluasi dalam 1 tahun sekali untuk mengembangkan objek wisata Bukit Idaman .⁴¹

Jadi penulis dapat simpulkan bahwa dalam kegiatan manajemen yang dilakukan dalam pengembangan objek wisata Bukit Idaman masih banyak hambatan-hambatan dalam menjalankan kegiatan pengembangan tersebut sesuai harapan dari pengelola agar tercapai objek wisata yang menghasilkan objek wisata yang Islami.

⁴¹Wawancara Penelitian objek wisatabukit idaman, dengan ketua Wisata, iqbal reza. 5 mei 2022

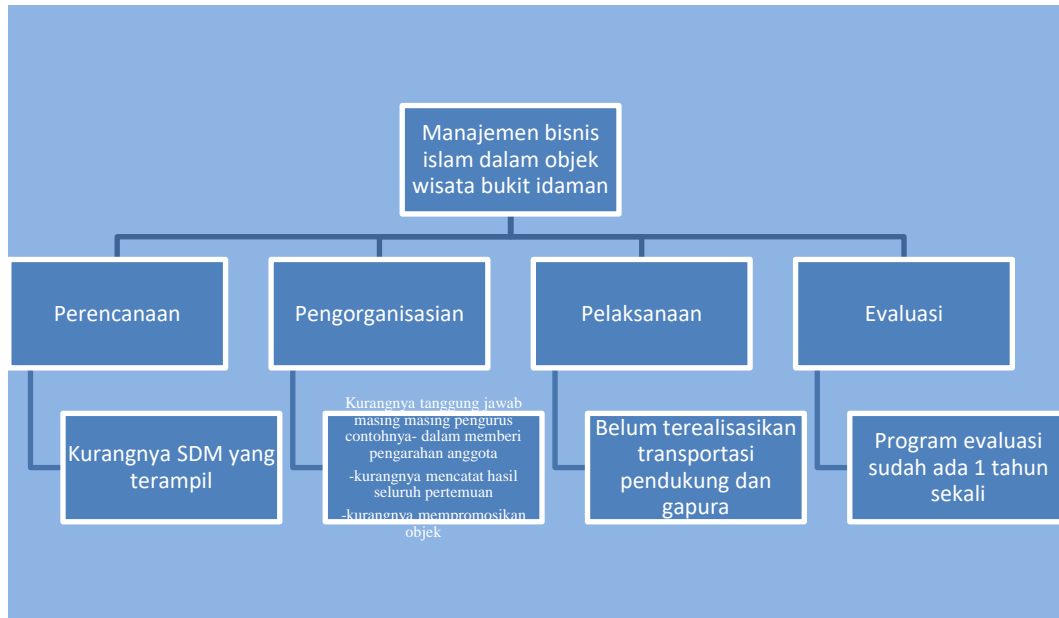
Berdasarkan penuturan ibu Retno Kadis pariwisata Tanggamus bahwasanya

“ kami hanya mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan pariwisata saja dan mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua objek bukit idaman dan ahli wisata bahwasanya pada tahap evaluasi program kegiatan pengembangan objek wisata Bukit Idaman dalam mengevaluasi sudah ada tiap tahunnya akan tetapi hasil dari evaluasi memang banyak yang belum di laksanakan karena Kurangnya tanggung jawab masing-masih pengurus terhadap tugas yang mereka emban juga menjadi faktor yang menjadikan kegiatan pengembangan objek wisata kurang maksimal. Ahli wisata hanya memiliki kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Ini juga terlihat dari perspektif manajemen bisnis islam, yang mana masih kurang minat masyarakat, pengurus dalam menggerakkan sektor wisata bernuansa Islami.

⁴²Wawancara dengan ibu Retno Damayanti kadis pariwisata Tanggamus, pada tanggal 7 mei 2023

Gambar 4.5
Model Manajemen Bisnis Islam di Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus



Gambar 4.6
Model Manajemen Bisnis Islam di Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus Menurut Ahli Pariwisata Tanggamus



Hasil dari Model manajemen bisnis islam dalam objek wisata bukit idaman Tanggamus ini kurangnya SDM yang ahli pariwisata sehingga perencanaan, dalam pengorganisasian, kurangnya tanggung jawab masing masing pengurus, dalam pelaksanaan belum terealisasikan transportasi penunjang dan gapura, dalam evaluasi di sini program evaluasi objek wisata bukit idaman ini mempunyai program evaluasi periodik biasanya menyelenggarakan evaluasi 1 tahun sekali.

Hasil dari Model strategi pengembangan objek wisata yang di validasi dan di bandingkan oleh ahli dari dinas pariwisata Tanggamus dapat peneliti analisis bahwa perencanaan harus menentukan tujuan dan strategi apa yang di gunakan , dalam pengorganisasian masing masing harus mempertanggung jawabkan apa yang harus menjadi tugas masing masing pengurus.

C. AnalisisStrategi Pengembangan Obyek Wisata Bukit Idaman Tanggamus dalam perspektif manajemen bisnis islam

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, and Treath) adalah salah satu metode analisis yang di gunakan untuk mengkaji dan menentukan strategi pengembangan objek wisata bukit idaman secara menyeluruh (The Total Tourism System), penekanan berttumpu pada aspek, yaitu : kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sesuai data

dan informasi, serta analisis yang telah di gambarkan pada pembahasan sebelumnya, maka factor-faktor analisis sebagai berikut :

a. Kekuatan (*Strength*)

Beberapa faktor potensi yang di miliki objek wisata bukit idamandapat di lihat sebagai aspek kekuatan (*strength*) dalam pertumbuhan dan pengembangan pariwisata bukit idaman terdiri atas

1) Ketersediaan Infrastruktur.

Infrastruktur seperti jaringan jalan sudah sepenuhnya beraspal yang dapat menghubungkan jalan menuju objek wisata, tersedianya kebutuhan listrik, komunikasi dan air bersih merupakan komponen yang tidak dapat di pisahkan dalam aktivitas pengelolaan kepariwisataan, kondisi yang ada saat ini sudah di anggap cukup baik dan dapat menjadi salah satu upaya dalam pengembangan wisata itu sendiri.

2) Potensi Wisata yang Dapat di Kembangkan

Potensi wisata yang di miliki objek wisata bukit idaman bukan hanya dari atraksi wisata itu sendiri, melainkan faktor lain seperti aksesibilitas jarak tempuh yang dekat dengan perkotaan, pemandangan yang indah berlatar belakang gunung tanggamus potensi tersebut jika dikelola secara maksimal maka akan memiliki keuntungan dan nilai tambah untuk perkembangan wisata.

- 3) Kondisi wilayah dan keadaan fisik sangat alamiah dan masih terjaga

Kondisi wilayah dan keadaan alam yang ada di sekitar kawasan Bukit Idaman sepenuhnya masih dalam kondisi baik, Karena keadaan alam yang masih subur dan kondisi di sekitar kawasan wisata masih terjaga.

b. Kelemahan (Weakness)

- 1) Fasilitas sarana dan pendukung wisata belum lengkap
Ketersediaan fasilitas mempengaruhi perkembangan dari wisata itu sendiri Karena salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan wisata adalah kelengkapan fasilitas wisata tersebut, fasilitas sosial ekonomi dan ketersediaan fasilitas pendukung wisata yang terdapat di kawasan Objek wisata masih cukup terbatas Karena hanya tersedia beberapa fasilitas wisata seperti gazebo atau tempat istirahat, toilet, tempat peribadatan dan belum tersedianya wahana wahana anak maupun dewasa dan tempat untuk membeli souvenir.
- 2) Potensi Wisata Belum Dikelola Dengan Maksimal.

Potensi wisata mempunyai peranan penting dalam pengembangan wisata itu sendiri Karena dengan belum terkelolanya potensi yang ada maka pengembangan wisata bisa mengalami penghambatan pengembangan yang akan dilakukan, potensi wisata seperti kesenian yang bias meningkatkan aspek

kunjungan wisatawan dan kerajinan tangan yang bisa meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat masih belum sepenuhnya di realisasikan.

3) Terbatasnya Pengetahuan Masyarakat Setempat

Dalam pengembangan potensi wisata dan kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan kepariwisataan. Mayoritas kondisi masyarakat yang ada di sekitar kawasan wisata bukit idaman terbilang masih relatif rendah, sebagian besar hanya tamat SD, sehingga kemampuan untuk menyerap pengetahuan tentang pengembangan potensi wisata untuk maju dan produktif di bidang pariwisata masih sangat rendah, sumber daya manusia dalam pengelolaan kepariwisataan bisa dikatakan masih cukup kurang Karena di kawasan objek wisata hanya terdapat 2 (dua) orang yang berpartisipasi dalam pelayanan objek wisata bukit idaman.

4) Kurangnya SDM yang terampil dan pengetahuan tentang perencanaan pariwisata.

Perencanaan dalam Manajemen bisnis islam dalam pengembangan objek wisata bukit idaman dari segi perencanaan yaitu kurangnya SDM yang terampil dan pengetahuan tentang pariwisata serta kurangnya elemen terkait karena bisa dijadikan panduan bagi pengelola wisata dalam mengembangkan tugas pengembangan objek wisata di Bukit Idaman.

- 5) Kurangnya tanggung jawab masing-masing pengurus dalam mengelola objek wisata.

Kurangnya tanggung jawab masing-masing pengurus dalam mengelola objek wisata karena belum terbentuknya AD/ART sebagai fungsi atau gerakan dalam menjalankan tugas untuk pengelolaan dan pengembangan objek wisata, dan kurangnya memperhatikan unsur-unsur agama Islam di dalamnya.

- 6) Tahap pengawasan program kegiatan pengembangan objek wisata Bukit Idaman kurang berjalan dengan baik, hal ini bisa di lihat dari adanya program-program yang belum terealisasi.

Tahap pengawasan program kegiatan pengembangan objek wisata Bukit Idaman kurang berjalan dengan baik, hal ini bisa di lihat dari adanya program-program yang belum terealisasi. Kegiatan pengembangan objek wisata Bukit Idaman belum optimal dalam hal pelaksanaannya yang terlihat pada banyaknya program yang belum terealisasi. Kurangnya tanggung jawab masing-masing pengurus terhadap tugas yang mereka emban juga menjadi faktor yang menjadikan kegiatan pengembangan objek wisata kurang maksimal.

c. Peluang (*Oppurtunities*)

- 1) Kebijakan Pemerintah

Salah satu faktor pendukung perkembangan pariwisata yaitu adanya aturan atau pedoman rencana pengembangan pariwisata

yang di lakukan oleh pemerintah, adapun salah satu peraturan/kebijakan pemerintah terkait tentang kepariwisataan adalah rencana peruntukan kawasan wisata yang di dalamnya terdapat, memperkenalkan, memberdayakan dan melestarikan nilai-nilai sejarah/budaya lokal dan keindahan alam, mendukung upaya penyediaan lapangan kerja yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di wilayah yang bersangkutan.

2) Sumber Daya Alam yang Dapat di Manfaatkan Untuk Pengembangan Wisata.

Pemanfaatan sumber daya alam adalah suatu usaha dalam mengembangkan pariwisata yang ada dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam yang tersedia, ketersediaan sumber daya alam yang dapat di manfaatkan seperti padi, jagung, coklat, dan lainnya bisa di jadikan sebagai usaha meningkatkan perkembangan wilayah yang di dalamnya terdapat objek wisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di tempat itu.

3) Lancarnya Arus Transportasi Darat dalam Menunjang Kegiatan wisata.

Arus transportasi yang lancar merupakan suatu aspek yang mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menunjang kegiatan pariwisata, dari kondisi transportasi yang ada di sekitar kawasan bukit idaman terbilang cukup lancar Karena didukung oleh jaringan

jalan yang baik dan tersedianya moda transportasi umum roda empat dan roda dua.

4) Kondisi Keamanan yang Baik yang di Dukung Keramah Tamahan Penduduk.

Salah satu faktor pendukung kegiatan wisata dengan memperhatikan kondisi masyarakat yang berada di tempat wisata itu sendiri, masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan wisata bukit idaman merupakan masyarakat yang bias dikatakan ramah, dilihat dari antusiasme masyarakat kepada pengunjung wisata sangat baik sehingga wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan aman jika berada di kawasan wisata ini.

b. Ancaman (Threats)

1) Kemungkinan adanya pencemaran lingkungan

Kemungkinan terjadinya pencemaran lingkungan di karenakan oleh wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata cenderung tidak memperhatikan kebersihan lingkungan dengan membuang sampah di sembarang tempat, sehingga memberikan dampak negatif kepada tempat wisata dan lingkungan yang ada di sekitarnya, kondisi ini yang harus di cegah agar supaya kondisi lingkungan tetap terjaga dari pencemaran lingkungan.

2) Berkurangnya perhatian masyarakat dalam melestarikan objek wisata.

Perhatian masyarakat yang berkurang dalam melestarikan objek wisata bisa di sebabkan pengaruh dari kondisi masyarakat itu sendiri, Karena tingkat pekerjaan yang mayoritas petani yang menuntut kesibukan yang cukup besar pada masyarakat di sekitar lokasi wisata sehingga pelestarian akan objek wisata berkurang. Lunturnya budaya dan nilai-nilai norma masyarakat akibat pengaruh globalisasi.

Tabel 4.1
Matriks Analisis SWOT Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

	INTERNAL		
		STRENGTHS(S)	WEAKNESSES(W)
E K T E R N A L	Identifikasi Faktor- faktor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastruktur yang telah memadai (jaringan jalan, listrik, komunikasi dan air bersih) 2. Obyek Wisata Bukit Idaman mempunyai potensi wisata yang dapat di kembangkan. 3. Kondisi wilayah dan keadan fisik sangat alamiah dan berpotensi untuk kegiatan wisata. 4. Kondisi alam yang masih terjaga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya atraksi budaya dan atraksi buatan 2. Fasilitas wisata yang belum Lengkap seperti tidak adanya pelayanan kesehatan, dan post satpam 3. Potensi wisata belum dikelola dengan maksimal. 4. Terbatasnya pengetahuan masyarakat setempat dalam pengembangan potensi wisata. 5. Belum adanya cindramata 6. Kurangnya mempromosikan memakai media cetak 7. Masih kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan kepariwisataan.
		OPORTUNITY(O)	STRATEGI S-O
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan rencana induk pariwisata Kabupaten Tanggamus. 2. Sumber daya alam yang dapat di manfaatkan untuk pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas infrastruktur guna mendukung pengembangan pariwisata. 2. Memaksimalkan pengelolaan potensi wisata 3. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan alam 4. Untuk menjaga kondisi alam sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerbaiki dan menambah fasilitas untuk mendukung kegiatan dan aktifitas wisata bukit idaman. 2. Memaksimalkan pengelolaan potensi pariwisata. 3. Menyediakan usaha makanan khas, souvenir atau cinderamata 4. Mempromosikan dengan media cetak

<p>potensi Swisata.</p> <p>3. Lancarnya arus transportasi darat dalam menunjang kegiatan wisata.</p> <p>4. Kondisi keamanan yang baik yang di dukung keramah tamahan penduduk.</p>		<p>5. Memberdayakan masyarakat di sekitar kawasan wisata dengan metode pelatihan.</p> <p>6. Peningkatan sumber daya manusia dan alam</p>
TREATHS(T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<p>1. Kemungkinan terjadi pencemaran lingkungan pada objek wisata.</p> <p>2. Kurangnya perhatian masyarakat dalam melestarikan objek wisata.</p>	<p>1. Menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih dan alamiah</p> <p>2. Meningkatkan pelestarian objek wisata</p> <p>3. Melakukan promosi atau pemasaran untuk peningkatan kunjungan wisata.</p> <p>4. Memberikan penyuluhan mengenai sadar wisata dan pelestarian lingkungan.</p>	<p>1. Memperhatikan insfrastruktur dan fasilitas lingkungan pada objek wisata</p> <p>2. Memperhatikan potensi pariwisata serta melestarikan objek wisata bukit idaman.</p> <p>3. Menyediakan usaha makanan khas, souvenir atau cinderamata di objek wisata bukit idaman .</p> <p>4. Memperhatikan promosi yang di pakai</p>

Dari tabel matriks SWOT diatas maka kita mendapatkan alternative strategi pengembangan wisata bukit idaman, yaitu berupa SO, WO, ST, dan WT. Dari beberapa alternative strategi yang dihasilkan, maka ada 4 alternative strategi yang dijadikan rekomendasi strategi yang digunakan, antara lain;

1. Strategi SO (Strength-Opportunity), Strategi yang Menggunakan Kekuatan dan Memanfaatkan Peluang.

- a. Meningkatkan kualitas infrastruktur guna mendukung pengembangan pariwisata.
- b. Memaksimalkan pengelolaan potensi wisata
- c. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan alam
- d. Untuk menjaga kondisi alam sekitar

2. Strategi WO (Weakness-Opportunity), Strategi yang Meminimalkan Kelemahan dan Memanfaatkan Peluang.

- a. Memerbaiki dan menambah fasilitas untuk mendukung kegiatan dan aktifitas wisata bukit idaman.
- b. Memaksimalkan pengelolaan potensi pariwisata.
- c. Menyediakan usaha makanan khas,souvenir atau cinderamata
- d. Mempromosikan dengan media cetak
- e. Memberdayakan masyarakat di sekitar kawasan wisata dengan metode pelatihan.
- f. Peningkatan sumber daya manusia dan alam

3. Strategi ST(Strength-Threats), Strategi yang Menggunakan Kekuatan dan Mengatasi Ancaman.

- a. Menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih dan alamiah
- b. Meningkatkan pelestarian objek wisata
- c. Melakukan promosi atau pemasaran untuk peningkatan kunjungan wisata.
- d. Memberikan penyuluhan mengenai sadar wisata dan pelestarian lingkungan.

4. Strategi WT (Weakness-Threats), Strategi yang Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman.

- a. Memperhatikan infrastruktur dan fasilitas lingkungan pada objek wisata
- b. Memperhatikan potensi pariwisata serta melestarikan objek wisata bukit idaman.
- c. Menyediakan usaha makanan khas, souvenir atau cinderamata di objek wisata bukit idaman .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan skripsi di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan objek wisata bukit idaman tanggamus ini
 - a. Dalam indikator daya tarik dari perbukitan dan pemandangan yang indah udara yang sejuk dan dengan pemandangan yang berlatar belakang gunung tanggamus, belum adanya atraksi budaya hanya mempunyai atraksi buatan yaitu taman anak dan media tanam tetapi kurang nya pengembangan dalam atraksi buatan sehingga perlu meningkatkan atraksi buatan.
 - b. Dalam indikator fasilitas, kurangnya transportasi karena belum adanya angkutan umum, kondisi jalan yang sudah beraspal hanya ada beberapa lubang saja, air bersih memadai, jaringan listrik yang cukup, sinyal memadai dari jaringan telkomsel, indosat dan XL, Fasilitas objek wisata sudah cukup lengkap tetapi ada yang belum lengkap seperti tidak adanya pelayanan kesehatan, dan post satpam..
 - c. Dalam indikator cenderamata belum tersedianya cinderamata atau souvenir yang ada di objek bukit idaman ini .
 - d. Dalam indikator promosi, objek wisata bukit idaman ini mempromosikan melalui media internet yaitu facebook dan instagram dan belum adanya media cetak yang ada .

- e. Dalam indikator dukungan pemerintah , kurangnya jaminan keamanan untuk mengawasi bukit idaman dan belum memaksimalkan promosi objek wisata bukit idaman pemerintah hanya mendukung kalau ada event event tertentu saja
2. Strategi pengembangan objek wisata bukit idaman Tanggamus belum sesuai dengan perspektif manajemen bisnis islam karena masih banyak yang belum terrealisasikan akibat kurangnya sumber daya manusia dari perencanaan, dari segi perencanaan yaitu kurangnya SDM yang terampil dan pengetahuan tentang pariwisata serta kurangnya memaksimalkan atraksi objek wisata tersebut, dalam hal pengorganisasian adalah kurangnya tanggung jawab masing-masing pengurus dalam mengelola objek wisata contohnya dalam memberi pengarahan anggota, mencatat seluruh hasil pertemuan, menjaga fasilitas yang ada, seluruh perencanaan yang telah dibuat, hanya beberapa program yang baru terlaksana, contohnya belum terealisasikan transportasi pendukung menuju objek wisata dan belum terealisasikan pembangunan gapura di objek wisata bukit idaman.

B. Saran

Saran dalam pengembangan obyek wisata bukit idamanantara lain sebagai berikut :

1. Untuk Pengelola

- a. Mengadakan atraksi budaya di setiap tiga bulan sekali dan memperbanyak atraksi buatan agar pengunjung lebih tertarik mengunjungi objek wisata bukit idaman.
- b. Untuk objek wisata agar bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menyediakan fasilitas umum agar memudahkan pengunjung dan memadai fasilitas pendukung yang ada di objek wisata bukit idaman Tanggamus.
- c. Melengkapi fasilitas yang ada seperti adanya pos satpam agar keadaan yang ada di bukit idaman terjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
- d. Di harapkan Menyediakan makanan khas, souvenir atau cinderamata agar mendukung pengembangan pariwisata.
- e. Meningkatkan promosi yang ada seperti media cetak , membuat brosur atau baliho, dan menyiarkan di radio atau televisi terdekat
- f. Meningkatkan sumber manusia dan alam yang ada agar objek wisata bukit idaman ini semakin berkembang.

2. Untuk Pemerintah

- a. Dalam pengembangan obyek wisata perlu ditingkatkan peran serta pemerintah guna memaksimalkan pengembangan wisata.
- b. Obyek wisata bukit idaman mempunyai potensi yang cukup besar untuk di kembangkan sehingga pemerintah harus lebih konsisten dan bergerak

cepat dengan memaksimalkan potensi yang ada sehingga pengembangan wisata berkembang dengan cepat.

- c. Mengadakan dan mengawasi jaminan keamanan agar terjadinya kenyamanan pengunjung
- d. Dalam pengembangan objek wisata bukit idaman pentingnya pemerintah Mempromosikan objek wisata bukit idaman tanggamus

3. Untuk Masyarakat

- a. Bagi masyarakat setempat diharapkan dapat berperan secara maksimal dalam mengembangkan potensi wisata dan menjaga kelestarian alam.
- b. Melakukan pemeliharaan terhadap daya tarik wisata yang dimiliki dan mempertahankan keramah-tamahan bagi wisatawan sehingga memberikan dampak positif dalam pengembangan wisata.
- c. Membantu mempromosikan objek wisata bukit idaman

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf, *Manajemen Bisnis Syariah* (Banjarmasin, Aswaja Pressindo, 2014)
- Arikunto, Suharsini *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Ar-rahmah, Rizka. *etika dan manajemen bisnis islam (studi kasus di waroeng steak and shake cabang sm raja medan)*. Tesis. program studi ekonomi islam universitas islam negeri sumatera utara medan 2017.
- Azizah, Lailatul. *Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism*”Jurnal MANOVA Volume IV Nomor 2.
- Badruddinn, *Dasar-Dasar Manajemen*. ttp.:tnp.tt
- Batubara, Maryam, Nurul Hasanah Nasution, Muhammad Arif *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 8, No1, 427.
- Efendi, Iman Helmi, *Analisi Strategi Perkembangan Objek Wisata di Pantai Gading Tanjung Karang Sekarbela*. Program Study Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021
- Harahap, Sunarji *Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen*. At-Tawassuth. Vol 2, 2017, 214.
- Harahap, Sunarji. *Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen*. At-Tawassuth. Vol 2, 2017
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Kanom. *Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan* Tesis. Program Studi Kajian Pariwisata. Universitas Udayana, 2015
- Mabrurin, Achmad dan Nur Aini Latifah. *Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Ar – Rehla :Journal of Islamic Tourism. Volume 1 No.1. Mei. 2021

- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008
- Muslich, *Bisnis Syariah perspektif Mua"malah dan Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1983.
- Oktarini, Aisyah. *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016
- Oktarini, Aisyah. *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Pitana I Gede, *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI, 2005, 40.
- Primadany, Sefira Ryalita Mardiyono, Riyanto, *analisis strategi pengembangan pariwisata daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)* Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4, 137.
- Q.S Al-Hasy(59):18
- Rimet. *Pengembangan Wisata Syariah di Sumatera barat*. Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah. Voume 2 NO.2 Juni 2021.
- Ruriawati, Eni Nuraeni. *Strategi pengembangan agrowisata durian sinapeul dengan pendekatan interpretative structural modelling (ism) dalam perspektif ekonomi islam*. Jurnal MAPS Manajemen Perbankan Syariah.
- Sa'idah, Arfianti Nur. *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Saputra, M Ryan, Rodiyah, *Strategi Pengembangan Wisata di Kawasan Gunung Andong Magelang*. Jurnal Administrasi Publik, 2015, Magelang.
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2004.
- Siswanto, Adil, dan Moeljadi, *Eco-Tourism Development Strategy Baluran National Park in the Regency of Situbondo, East Java, Indonesia*.

International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)
Vol.4, No.4 malang /2015

- Siswanto. *Pengantar Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. cet.ke-27. Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, Cet Ke-21. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet, 2013.
- Supriyadi, Dikdik, dan Endang Komara, *Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat Dari Manajemen Pelayanan Parwisata Dan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) DI Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Manajemen Jasa Vol 2, No. 1 November, 2020.
- Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Suwantoro, Gamal. *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta: ANDI, 2001
- Tapatpeto, Meiwany A. K dan Juita L.D Bessie, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan*, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Terry George R. dan Leslie W. Rue, *Dasar- Dasar Manajemen* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Tjiptono, Fandi. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2000.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setyadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Utama, Gusti Bagus Rai. *Pemasaran pariwisata*, Yogyakarta: ANDI, 2.
- Wijayanti, Irene Diana Sari. *Manajemen*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, tt.
- Yoeti, Oka. A. *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, Jakarta :Pertja, 1999.
- Yoeti, Oka A. *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Jakarta: Angkasa Bandung, 1996.

Yuniana Dwi, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Blitar*. Skripsi(Fakultasekonomi dan bisnis Islam, jurusan ekonomi syariah, IAIN Tulungagung, Blitar, 2019)

Yunita,Rahmi . *implementasi manajemen syariah dalam pengembangan objek wisata di nagarisungai tanang kab agam*.program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisis islam.Skripsi. IAIN bukit tinggi,2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
Hasrun Afandi US (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Devi Damayanti
NPM : 1903012011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Idaman
Tanggamus Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama FEBI

Siti Zulaikha

ALAT PENGUMPULAN DATA

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

A. Daftar pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber tentang strategi pengembangan pariwisata

1. **Variabel strategi pengembangan pariwisata indikator Daya tarik wisata**
 - a. Apakah daya tarik bukit idaman memiliki atraksi *Natural resources* (alami) ?
 - b. Apakah adanya atraksi wisata budaya dalam daya tarik objek wisata bukit idaman?
 - c. Apakah adanya atraksi buatan yang ada di objek wisata bukit idaman ?

2. **Variabel strategi pengembangan pariwisata indikator fasilitas**
 - a. Bagaimana ketersediaan transportasi yang ada di sekitar kawasan wisata Bukit Idaman
 - b. Bagaimana akses menuju objek wisata bukit idaman
 - c. Apakah tersedianya infrastruktur seperti air bersih, listrik dan jaringan komunikasi pada suatu objek wisata bukit idaman
 - d. Adakah pelayanan kesehatan yang ada di bukit idaman
 - e. Adakah security services, baik pos satpam yang menjaga tempat wisata

4. **Variabel strategi pengembangan pariwisata indikator promosi layanan**
 - a. Bagaimana promosi yang di lakukan oleh pengelola dan Media apa saja yang di gunakan untuk promosi di bukit idaman?

- a. Apakah pemerintah mendukung dan meningkatkan fasilitator dan pendukung untuk melakukan pembinaan, memberi bantuan dari segi materi serta melakukan promosi?

A. Daftar pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber tentang manajemen bisnis islam

1. **Variabel manajemen bisnis islam indikator perencanaan**
 - a. Apa visi misi objek wisata bukit idaman ?
 - b. Apa perencanaan yang dibentuk oleh pengelola?
 - c. Apa perencanaan syariah yang telah ditetapkan oleh pengelola?
 - d. Apa tujuan Perencanaan dalam Islam di objek wisata bukit idaman?
 - e. Apa alasan adanya pengembangan objek wisata Bukit Idaman?
2. **Variabel manajemen bisnis islam indikator pengorganisasian**
 - a. Struktur orgnanisasi yang ada di bukit idaman?
 - b. Apa tujuan organisasi yang ingin di capai?
 - c. Apa tugas dan fungsi lembaga pengelola objek wisata wisata Bukit Idaman?
3. **Variabel manajemen bisnis islam indikator pelaksanaan**
 - a. Apa program pelaksanaan yang telah direncanakan oleh Pihak pengelola dalam pembagunan sarana prasarana
4. **Variabel manajemen bisnis islam indikator pengawasan**
 - a. Bagaimana pemantauan dalam pengembangan objek wisata, mengevaluasi keberhasilan dalam proses mencapai tujuan dan target, dan memberi alternatif solusi atas masalah yang terjadi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

B. Daftar pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber tentang manajemen bisnis islam

1. **Variabel manajemen bisnis islam indikator perencanaan**
 - a. Apa visi misi objek wisata bukit idaman ?
 - b. Apa tujuan perkembangan objek wisata bukit idaman?
 - c. Bagaimana Perencanaan yang dibentuk oleh pengelola ?
 - d. Bagaimana Perencanaan syariah yang telah ditetapkan oleh pengelola ?

2. **Variabel manajemen bisnis islam indikator pengorganisasian**
 - a. Struktur orgnanisasi yang ada di bukit idaman?
 - b. Apa tujuan organisasi yang ingin di capai?
 - c. Apa tugas dan fungsi lembaga pengelola objek wisata wisata Bukit Idaman ?

3. **Variabel manajemen bisnis islam indikator pengarahan**
 - a. Apakah program pelaksanaan yang telah direncanakan oleh Pihak pengelola ?

4. **Variabel manajemen bisnis islam indikator evaluasi**
 - a. Adakah pemantauan dalam pengembangan objek wisata, mengevaluasi keberhasilan dalam proses mencapai tujuan dan target?

C. Wawancara Kepada Pengunjung Objek Wisata Bukit Idaman

1. Kalau boleh tau siapakah nama anda?
2. Dari mana anda berasal?
3. Apakah ini yang pertama kali berkunjung kesini?
4. Dari manakah anda mengetahui keberadaan wisata bukit idaman ini?apa yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi objek wisata bukit idaman?
5. Apakah anda puas dengan fasilitas yang ada di bukit idaman ?
6. Apakah dengan tersedianya tempat berbelanja di bukit idaman anda merasa puas?
7. Menurut anda promosi yang di lakukan oleh bukit idaman sudah cukup baik?

8. Apakah anda sudah mematuhi peraturan yang ada di bukit idaman?
9. Bagaimana menurut anda tentang dari pelayanan hingga pengelolaannya ?
10. Bagaimana menurut anda tentang pengembangan bukit idaman?
11. Apakah karyawan karyawan yang ada di bukit idaman sudah melayani dengan baik?
12. Adakah saran dan kritik terhadap perkembangan bukit idaman?

Dosen Pembimbing Skripsi



Hasrun Afandi US S.E.,M.M
NIP. 19890109 201903 1 002

Metro 25 Maret 2023
Mahasiswa Ybs,



Devi damayanti
NPM. 1903012011

OUTLINE

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Pengembangan pariwisata
 - 1. Pengertian Strategi Pengembangan Pariwisata
 - 2. Tujuan Pengembangan Pariwisata
 - 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat
 - 4. Indikator Strategi Pengembangan Pariwisata
- B. Pengertian Objek wisata
- C. Manajemen Bisnis Islam
 - 1. Pengertian bisnis dan Manajemen Bisnis Islam
 - 2. Indikator Manajemen Bisnis Islam
- D. Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Bukit Idaman
 - 1. Sejarah singkat bukit idaman
 - 2. Visi dan misi bukit idaman
 - 3. Struktur organisasi
- B. Strategi pengembangan objek wisata bukit idaman tanggamus dalam perspektif manajemen bisnis islam
- C. Analisis Strategi pengembangan objek wisata bukit idaman tanggamus dalam perspektif manajemen bisnis islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi



Hasrun Afandi us

Hasrun Afandi US S.E.,M.M
NIP. 19890109 201903 1 002

Metro 25 Maret 2023
Mahasiswa Ybs,



Devi damayanti
NPM. 1903012011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1053/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA OBJEK WISATA BUKIT
IDAMAN TANGGAMUS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1054/In.28/D.1/TL.01/04/2023,
tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **DEVI DAMAYANTI**
NPM : 1903012011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1054/In.28/D.1/TL.01/04/2023


Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI DAMAYANTI**
NPM : 1903012011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT IDAMAN TANGGAMUS DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


EKA PRISWANTORO

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Damayanti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1903012011 Semester/TA : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6-9-2023	Acc Apd dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Hasrun Afandi U.S.S.E.M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

Devi Damayanti
NPM. 1903012011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Damayanti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1903012011 Semester/TA : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu / 7/2023	Mencantumkan wawancara ahli sesuai dengan triangulasi data - wawancara sesuai dengan data primer	
2	Jumat / 9/2023	- dimensi indikator Sesuaikan dengan BAB II - hasil penelitian Sesuaikan dengan dimensi indikator	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Hasrun Afandi US

Hasrun Afandi US,S.E,M.M
NIP. 198901092019031002



Devi Damayanti
NPM. 1903012011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Damayanti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1903012011 Semester/TA : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
I	Kamis/15/2023	Perbaiki Bab Hasil, Kesimpulan dan Saran.	Ub.
II	Kamis/15/2023	Ace Untuk Meminta Qosah Kem	Ub

Dosen Pembimbing,


Hasrun Afandi M.

Hasrun Afandi U.S.E.,M.M
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,



Devi Damayanti
NPM. 1903012011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-815/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVI DAMAYANTI
NPM : 1903012011
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903012011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Devi Damayanti
NPM : 1903012011
Jurusan : Ekonomi Syariah*

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

DOKUMENTASI



Wawancara Owner Objek Wisata Bukit Idman Tanggamus, Iqbal Reza



Wawancara Pengelola Objek Wisata Bukit Idman Tanggamus, Eko Riswanto



Wawancara Pengunjung Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus, Desti Wulan



Wawancara Pengunjung Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus, Intan Alia



Wawancara Pengunjung Objek Wisata Bukit Idaman Tanggamus, Raodatul Jannah



Wawancara Kepada Kadis Pariwisata Tanggamus



Jalan Masuk



Salah satu Spot Foto Objek Wisata Bukit Idaman



Toilet Bukit Idaman Tanggamus



Mushola Bukit Idaman Tanggamus



Lahan Parkir Bukit Idaman



Saung Bukit Idaman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Devi Damayanti, lahir di Negeri Agung, 10 Desember 2001, dari pasangan Bapak Afif Ridwan dan Ibu Juniyati. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di TK Kasih sayang lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pada SD Negeri 1 Negeri Agung lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada SMP Negri 1 Talang Padang lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pada SMA Negri 1 Talang Padang mengambil jurusan IPS, lulus pada tahun 2019.

Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada tahun ajaran 2019/2020.